

**ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA
KOPERASI PONDOK PESANTREN (STUDI KASUS PADA PONDOK
PESANTREN AR-RAUDLAH DESA KARANGRPING KECAMATAN
SUKORAMBI KABUPATEN JEMBER)**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Oleh:

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

**YUSRI
NIM: E20173013**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2022**

**ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA
KOPERASI PONDOK PESANTREN (STUDI KASUS PADA PONDOK
PESANTREN AR-RAUDLAH DESA KARANGRPING KECAMATAN
SUKORAMBI KABUPATEN JEMBER)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
YUSRI
NIM: E20173013

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2022**

**ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA
KOPERASI PONDOK PESANTREN (STUDI KASUS PADA PONDOK
PESANTREN AR-RAUDLAH DESA KARANGRPING KECAMATAN
SUKORAMBI KABUPATEN JEMBER)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Ana Pratiwi, M.S.A
NIP.198809232019032003

**ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA
KOPERASI PONDOK PESANTREN (STUDI KASUS PADA PONDOK
PESANTREN AR-RAUDLAH DESA KARANGRING KECAMATAN
SUKORAMBI KABUPATEN JEMBER)**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Jumat

Tanggal : 30 Desember 2022

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak
NIP: 198803012018012001



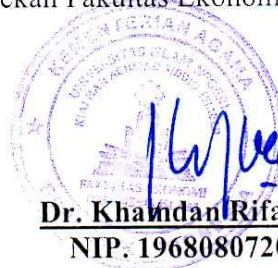
Suprianik, S.E. M.Si
NIP: 198404162019032008

Anggota:

1. **Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos, M.Si** ()

2. **Ana Pratiwi, M.S.A.** ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Khandan Rifa'i, SE., M.Si
NIP. 196808072000031001

MOTTO

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya. (Q.S AL-Baqarah (2): 275).*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Al-Quran Departemen Agama RI, Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemahan (Bandung:Diponegoro,2015), h,48.

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillahirabbil ‘Aalamiin segala puja dan puji syukur bagi Allah SWT, atas segala nikmat serta limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga serta sahabatnya. Dengan terselesaikannya skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Putran dan Ibu Rum yang senantiasa mendo’akan, mengorbankan tenaga, fikiran dan hartanya untuk mengasuh, mendidik, memberi dukungan dan nasehat demi kebahagiaan dan kesuksesan penulis.
2. Dan kepada kakak saya Zahil dan juga kepada Mas Rofik dan Mbak Aisyah yang selalu mendukung dan memberi semangat.
3. Kakek dan Nenek yang selalu memberi semangat dan nasehat serta do’a. yang sudah menemani dan memberi semangat. Sungguh keluarga adalah anugerah luar biasa dalam Hidup ini.
4. Teman-teman Akuntansi 2017, Teman Mahad Ar-Raudlah, teman Pengabdian Masyarakat, Pondok Pesantren Ar-Raudlah, dan semua teman-temanku, kalian telah mengajarku toleransi, kebersamaan, serta kekeluargaan dan terima kasih atas semua kebaikannya.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Sang Pemilik dunia dan seisinya, tiada tuhan selain Allah dan hanya kepada-Nyalah kita patut memohon dan berserah diri. Hanya karena nikmat kesehatan dan kesempatan dari Allah-lah kegiatan penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu yang berjudul “**Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Pondok Pesantren Ar-Raudlah.** Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW Sang kekasih Allah, dengan syafaat dari beliau kita dapat terbebas dari zaman kejahiliyahan.

Tidak lupa pada kesempatan kali ini di ucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih disampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., M.M selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. Khamdan Rifa’I, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
3. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak selaku Koordinator Progam Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Ana Pratiwi M.S.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis dalam

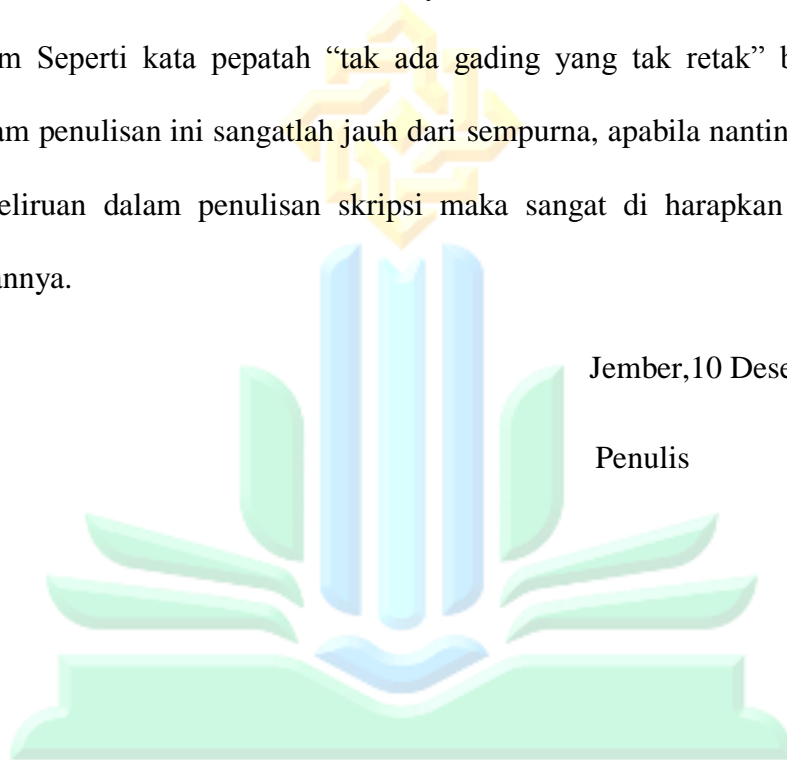
menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah menyalurkan ilmunya dengan penuh keikhlasan.

Seluruh dosen dan staf karyawan Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam Seperti kata pepatah “tak ada gading yang tak retak” begitu pula dalam penulisan ini sangatlah jauh dari sempurna, apabila nantinya terdapat kekeliruan dalam penulisan skripsi maka sangat di harapkan kritik dan sarannya.

Jember, 10 Desember 2022

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Yusri, Ana Pratiwi.: *Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Pondok Pesantren (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Ar-Raudlah Desa Karangrping Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember)*

Sebagai salah satu penunjang perekonomian Pondok Pesantren, maka kehadiran Koperasi Pondok Pesantren ini tentunya sangat membantu terutama untuk santri dan santriwan Pondok Pesantren itu sendiri, Koperasi Pondok Pesantren merupakan salah satu Koperasi Pondok Pesantren yang ada di Jember. Koperasi Pondok Pesantren ini menawarkan beberapa kebutuhan para santri dan santriwan seperti perlengkapan sekolah dan juga berbagai makanan, minuman yang dapat memudahkan para santri dan santriwan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang tersebut, fokus penelitian ini antara lain sebagai berikut: 1). Bagaimana sistem informasi akuntansi pada koperasi Pondok Pesantren Ar-Raudlah Jember? 2). Bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi pada koperasi Pondok Pesantren Ar-Raudlah Jember?

Tujuan dari peneliti ini adalah 1). Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pada koperasi Pondok Pesantren Ar-Raudlah Jember 2). Untuk mengetahui implementasi sistem informasi akuntansi pada koperasi Pondok Pesantren Ar-Raudlah Jember.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian menggunakan teknik purposive. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan analisis yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Tahap-tahap penelitian yaitu tahap pra-lapangan, tahap pelaksanaan, tahap penyelesaian.

Hasil dari penelitian ini adalah 1). sistem informasi akuntansi pada koperasi Pondok Pesantren Ar-Raudlah Jember Pesantren Ar-Raudlah Jember masih kurang efektif di lihat dari unsur-unsur sistem informasi akutansinya. 2). implementasi sistem informasi akuntansi pada koperasi Pondok Pesantren Ar-Raudlah Jember sudah dikatakan efektif karena dalam beberapa implementasi sistem informasi telah menerapkan sistem informasi pembelian dan penjualan yang cukup baik.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Koperasi, Pondok Pesantren.

ABSTRACT

Yusri, Ana Pratiwi.: Analysis of the Implementation of Accounting Information Systems in Islamic Boarding School Cooperatives (Case Study at Ar-Raudlah Islamic Boarding School, Karangrping Village, Sukorambi District, Jember Regency)

As one of the supporting institutions for the Islamic boarding school economy, the presence of the Islamic boarding school cooperative is of course very helpful, especially for the students and students of the Islamic boarding school itself, the Islamic boarding school cooperative is one of the Islamic boarding school cooperatives in Jember. This Islamic Boarding School Cooperative offers some of the needs of the students and students such as school supplies and also a variety of food and drinks that can make it easier for students and students to meet their daily needs.

Based on this background, the focus of this research is as follows: 1). How is the accounting information system at the Ar-Raudlah Islamic Boarding School cooperative Jember? 2). How is the implementation of the accounting information system at the Ar-Raudlah Islamic Boarding School cooperative Jember?

The aims of this researcher are 1). To find out the accounting information system at the Ar-Raudlah Islamic Boarding School cooperative, Jember 2). To find out the implementation of accounting information systems at the Ar-Raudlah Islamic Boarding School cooperative Jember.

The method used in this research uses a qualitative research method with a descriptive approach. Research subjects used a purposive technique. Data collection techniques used observation, interviews and documentation with analysis, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions as well as the validity of the data using source triangulation techniques. The research stages are the pre-field stage, the implementation stage, or the completion stage.

The results of this study are 1). The accounting information system at the Ar-Raudlah Islamic Boarding School cooperative Jember Ar-Raudlah Islamic Boarding School Jember is still less effective in terms of the elements of the accounting information system. 2). the implementation of the accounting information system at the Ar-Raudlah Jember Islamic Boarding School cooperative has been said to be effective because in several implementations of the information system it has implemented a fairly good buying and selling information system.

Keywords: Accounting Information Systems, Cooperatives, Islamic Boarding Schools.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN Tim Penguji.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teoritis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
B. Lokasi Penelitian.....	47

C. Subyek Penelitian.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Analisis Data.....	50
F. Keabsahan Data.....	51
G. Tahap-tahap Penelitian.....	52
BAB IV PENYAJIAN DATA	
A. Paparan Hasil Penelitian.....	54
B. Penyajian Data dan Analisis.....	65
C. Pembahasan Temuan.....	76
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN	



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beberapa tahun yang lalu pertumbuhan dan perkembangan dunia usaha memang berlangsung sangat pesat hampir semua Negara berlomba-lomba memaksimalkan sumber daya yang dimiliki untuk mengikuti dan menyesuaikan dengan perkembangan yang terjadi, khususnya di dunia usaha. Hal ini memang wajar, karena salah satu indikasi Negara dikatakan maju yaitu dilihat dari pertumbuhan dan perkembangan dunia usahanya. Sesuai pasal 33 ayat 1 UUD 1945 menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan maka tidak heran muncul lembaga-lembaga yang turut membantu pemerintah dalam hal mengembangkan perekonomian Indonesia. Seperti yang sudah dijelaskan pada pasal tersebut bahwa kesejahteraan masyarakat yang sangat diharapkan bukan kesejahteraan perseorangan.¹

Koperasi adalah bentuk usaha yang tepat untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat karena didasarkan atas asas gotong royong, yang artinya bahwa peranan masyarakat maupun lembaga masyarakat harus dilibatkan. Atas dasar pertimbangan itu maka disahkan UUD RI nomor 25 tahun 1992 pada tanggal 12 Oktober 1992 tentang “perkoperasian” oleh Presiden Soeharto.² Sesuai Undang-Undang No. 25 tahun 1992. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum

¹ Buchori, nur syamsudin. 2012, *koperasi syariah teori dan praktik*. Banten.

² Ibid

koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sebagai badan usaha didorong untuk senantiasa ikut berperan secara nyata dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya agar tidak menjadi kesenjangan sosial, sehingga bisa menjadi wadah kegiatan ekonomi rakyat yang mampu mengentaskan kesenjangan sosial.

Pada tahun 2004 koperasi simpan pinjam syariah ditetapkan sebagai koperasi jasa keuangan syariah melalui keputusan Menteri Koperasi RI No.91/kep/M.KUKM/XI/2014 “tentang Petunjuk Pelaksanaan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah”.³ Koperasi simpan pinjam syariah adalah koperasi yang kegiatan usahanya menghimpun dana dalam bentuk simpan pinjam dan simpanan berjangka, serta menyalurkan dan dilakukan melalui pemberian kredit atau pembiayaan kepada nasabah yang memiliki usaha mikro. Sebagai penyaluran pembiayaan yang dilakukan koperasi syariah tidak selamanya tidak memiliki hambatan terkadang pembiayaan yang disalurkan mengalami masalah dan kegagalan pembiayaan macet atau tidak terbayarkan. Masalah dan kegagalan pembiayaan tersebut bisa disebabkan oleh faktor *eksternal* (pihak nasabah) atau faktor *internal* (pihak koperasi). Melihat permasalahan dalam proses kredit dan berkembangnya koperasi syariah saat ini membuat keberadaan dan perkembangan sistem informasi pun sulit untuk di abaikan.

Penggunaan sistem informasi pada koperasi syariah diharapkan mampu mendukung efektifitas dan efisiensi koperasional koperasi. Salah satu bentuk informasi yang memang peranan penting adalah informasi yang

³ Buchori, nur syamsudin. 2012, *koperasi syariah teori dan praktik*. Banten.

dihasilkan sistem oleh SIA (sistem informasi akuntansi). SIA dapat digunakan sebagai sarana pengendalian, pengawasan dan pengaturan semua aktivitas kegiatan operasional koperasi agar tidak menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan. Menyadari pentingnya peranan SIA dalam mengawasi berjalannya prosedur-prosedur dalam kegiatan operasionalnya, maka perlu disusun sebuah sistem yang baik dan sesuai dengan kondisi koperasi terutama sistem pada proses pemberian kredit SIA adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi pengambilan keputusan dengan orientasi finansial yang relevan bagi pihak luar dan pihak luar.⁴

Salah satu dari sistem informasi adalah SIA yaitu susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksanaan dan berbagai laporan yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan. Dalam bentuk apapun, setiap organisasi akan berusaha mencapai tujuannya dengan mengalokasikan sumber daya secara optimal melalui pengambilan keputusan. Untuk pengambilan keputusan yang berhubungan dengan keuangan dibutuhkan informasi yang tepat dan akurat, perusahaan memerlukan suatu sistem informasi tentang akuntansi yaitu SIA. SIA digunakan oleh seluruh kegiatan baik ekonomi maupun tidak, karena SIA sangat dibutuhkan untuk memperlancar kegiatan terutama dalam hal informasi tentang akuntansi yang dapat memantau kelancaran pengoperasian kegiatan-kegiatan dalam koperasi. Dengan adanya unsur-unsur pengendalian atau

⁴ Herlin, Zahara, dkk. 2010. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan (Studi Kasus Pada PT. Maxindo Karya Selaras Bengkulu)*. Universitas Dehasen Bengkulu.

pengecekan dalam sistem akuntansi, berbagai kecurangan, penyimpangan dan kesalahan dapat dihindari.⁵

Menguraikan SIA adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan organisasi.⁶ SIA merupakan suatu kegiatan input, proses dan output data yang dilakukan oleh perusahaan. Hasil data akhir yang telah di proses SIA bertujuan sebagai pelaporan bagi pihak *internal* dan *eksternal* guna melakukan pengendalian terhadap perusahaan tersebut. SIA sangat penting dalam membantu kelancaran kegiatan akuntansi dalam suatu organisasi baik besar maupun kecil.⁷

Terdapat 204 koperasi pondok pesantren (kopontren) yang ada di kabupaten jember, jawa timur,⁸ Dan berikut ini merupakan salah satu data-data kopontren yang ada di kabupaten Jember.

Tabel 1.1
Data Kopontren Di Jember

No	Kopontren	Alamat
1.	Kopontren Pp Salafiyah	Krajan, Klompangan, Kecamatan. Ajung,
2.	Kopontren AR-Rosyid	Jl. Brantas No.16, Kedung Suko, Bangsalsari, Kecamatan. Bangsalsari,
3.	Kopontren Baitul Hikmah	JL. KH. Abdurrahman, No 132, Krajan Tempurejo,
4.	Kopontren Al Mubarak Cabang 08 Mayang	Jl. Tj. Sari, Krajan, Tegalrejo, Kecamatan Mayang.
5.	Kopontren Al-Falah	Jalinan, Karangharjo, Kecamatan. Silo.

⁵ Herlin, Zahara, dkk. 2010. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan (Studi Kasus Pada PT. Maxindo Karya Selaras Bengkulu)*. Universitas Dehasen Bengkulu.

⁶ Mulyadi. 2010. *Sistem akuntansi*. Edisi Ketiga. Cetakan Keempat, Salemba Empat. Jakarta

⁷ Putri, eka juwita dan bahar salimin. 2012. *Sistem Informasi Simpan Pinjam Koperasi Bank Sumsel Babel*. Sumatera

⁸ <https://jatim.antaranews.com/berita/83720/90-persen-kopontren-di-jember-tidak-aktif>

6.	Kopontren Ar-Raudlah	Jl kalijompo, krangrping, kecamatan. sukroambi
----	----------------------	--

Terdiri dari beberapa Koperasi Pondok Pesantren yang ada di kabupaten jember, dan peneliti memelih koperasi pondok pesantren dengan beralasan bahwa Koperasi Pondok Pesantren ini terdapat di sebuah desa yang jauh dari perkotaan dan uniknya dipondok Pesantren Ar-Raudlah merupakan salah satu Pondok Pesantren terbesar di kacamatan Sukorambi dan sudah memiliki Koperasi/Mini Market yang dilengkapi dengan *scan barcode*.

Koperasi Pondok Pesantren Ar-Raudlah adalah Mini Market yang menjual berbagai barang-barang yang di butuhkan oleh para santriwan dan santriwati seperti alat tulis, dan berbagai makanan dan minuman, koperasi ini terdiri dari satu pengurus, satu pengelola dan beberapa anggota yang merupakan para santri luar pesantren dan santri yang ada di pesantren itu sendiri, selain itu, SIA yang diterapkan pada koperasi pondok pesantren Ar-Raudlah juga berdasarkan struktur organisasi yang sudah ditetapkan, tugas dan wewenang serta tanggung jawab dari setiap pengurus. Prinsip-prinsip yang diterapkan pada koperasi pondok pesantren Ar-Raudlah yaitu prinsip bagi hasil karena koperasi ini bergerak dibawah yaysan Ma'had Ar-Raudlah As-Salafi. Jadi hasil atau keuntungan yang di dapat dari koperasi pondok pesantren Ar-Raudlah di bagi dengan yaysan ma'had Ar-Raudlah As-Salafi, kemudian dari yaysan bakal digunakan lagi untuk keperluan pondok.

Berdasarkan pernyataan di atas maka peneliti akan meneliti tentang sistem informasi akuntansi dalam pelaksanaan unit usaha jual beli, dengan

demikian peneliti ini berjudul “analisis implementasi sistem informasi akuntansi pada koperasi pondok pesantren di kabupaten jember (studi kasus pada pondok pesantren Ar-Raudlah)”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut;

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi pada koperasi Pondok Pesantren Ar-Raudlah Jember?
2. Bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi pada koperasi Pondok Pesantren Ar-Raudlah Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pada koperasi Pondok Pesantren Ar-Raudlah Jember
2. Untuk mengetahui implementasi sistem informasi akuntansi pada koperasi Pondok Pesantren Ar-Raudlah Jember

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari adanya penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menetapkan dan mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh dari sumber-sumber lain sehingga bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.

2. Bagi Koperasi

Hasil ini di harapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran atau hasil ini di harapkan juga mampu memberikan bahan masukan untuk lebih mengetahui pentingnya sistem informasi akuntansi.

3. Bagi Lembaga Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq.

Sebagai tambahan informasi mengenai pemerataan laba dan bahan penelitian bagi mahasiswa di masa yang akan datang.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitiannya. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman pahaman Terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.

Adapun penelitian ini ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KOPERASI PONDOK PESANTREN (STUDI KASUS PADA PONDOK PESANTREN AR-RAUDLAH DESA KRANGPRING KEC. SUKORAMBI KAB. JEMBER), memiliki beberapa istilah penting di dalamnya. Dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian tersebut makan akan dijabarkan sebagai mana berikut:

1. Analisis

Pengertian analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.⁹

2. Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹⁰

3. Sistem Informasi Akuntansi

SIA adalah suatu kegiatan mengelompokkan, menggolongkan, mencatat dan memproses kegiatan bisnis perusahaan kedalam sebuah pelaporan keuangan sebagai suatu informasi bagi manajemen dan pihak lainnya.¹¹

4. Koperasi

Koperasi adalah suatu perkumpulan orang, biasanya yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang melalui suatu bentuk organisasi perusahaan yang diawasi secara demokratis, masing-masing memberikan

⁹Komaruddin, *Ensilopedia Manajemen*, Edisi Ke 5, Jakarta, 2001, Bumi Aksara

¹⁰ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Grasindo, Jakarta, 2002, Hal. 70.

¹¹ Irma pramita, *modul sistem informasi akuntansi*, Universitas Pembangunan Jaya.

sumbangan yang setara terhadap modal yang diperlukan, dan bersedia menanggung risiko serta menerima imbalan yang sesuai dengan usaha yang mereka lakukan.¹²

5. Pondok Pesantren

Pesantren menurut pengertian dasarnya adalah “Tempat Belajar Para Santri“. Sedangkan pondok berarti rumah atau tempat tinggal sederhana yang terbuat dari bambu. Pondok pesantren adalah gabungan dari pondok dan pesantren. Istilah pondok, mungkin berasal dari kata funduk, dari bahasa arab yang berarti rumah penginapan atau hotel. Akan tetapi didalam pesantren Indonesia, khususnya pulau Jawa, lebih mirip dengan padepokan, yaitu perumahan sederhana yang dipetak-petak dalam bentuk kamar-kamar yang mmerupakan asrama bagi santri. Sedangkan istilah pesantren secara etimologis asalnya pesantrian yang berarti tempat santri. Santri atau murid mempelajari agama dari seorang Kyai atau syeikh di pondok pesantren.¹³

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah upaya untuk lebih mudahnya para pembaca dalam menikmati alur laporan yang disajikan peneliti. Adapun sistematika laporan ini adalah:

¹² Baswir, Revrison. 2000. *Koperasi Indonesia*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE UGM.

¹³ Ridwan, Nasir. 2005. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal, Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal. 80

BAB I Pendahuluan

Menguraikan tentang judul penelitian, latar belakang, masalah penelitian, fokus penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, serta sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Kepustakaan

Membahas tentang kajian kepustakaan yang didalamnya mencakup penelitian terdahulu dan kajian teori yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti.

BAB III Metode Penelitian

Memaparkan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi waktu penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

BAB IV Penyajian Data Dan Hasil

Menguraikan dan memaparkan tentang hasil penelitian yang berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan temuan

BAB V Penutup

Bab yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memiliki peranan yang sangat penting pada penelitian yang akan dilakukan. Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi, yang menjadi acuan dalam penelitian ini.

- a. Ade Setiawan, (2018). *“Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Komputerisasi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar”*

Perkembangan teknologi saat ini telah merambah pada bidang informasi khususnya bidang informasi akuntansi pada organisasi maupun perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya sertifikasi yang dibuat oleh *American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)* untuk mendokumentasikan keahlian sistem para akuntan yaitu *Certified Information Technology Professional (CITP)*, sertifikasi tersebut ditujukan Berdasarkan fokus penelitiannya Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari infrastruktur, sumber daya manusia, biaya, persepsi kebermanfaatan, dan persepsi kemudahan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 114 pegawai Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar. Metode penelitiannya, Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar. Penelitian ini menggunakan penelitian *kuantitatif*. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini

- b. diperoleh dari jawaban responden terhadap kuesioner yang telah diberikan kepada responden. hasil penelitian yang telah didapatkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: *Infrastruktur*, biaya, dan persepsi kebermanfaatan tidak berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Sumber daya manusia dan persepsi kemudahan berpengaruh positif secara signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi.¹⁴
- c. Setia Andi Setyawan, (2018). “*Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Dengan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Desa Yang Memiliki Bumdes Se Kabupaten Tegal)*”. Laporan Keuangan BUMDes merupakan bentuk pertanggungjawaban pengelola BUMDes atas pengelolaan sumber daya ekonomi yang digunakan oleh pengelola BUMDes selama satu periode. Laporan keuangan pengelola BUMDes diwajibkan mengikuti Standar Akuntansi yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah tersebut. Tujuannya agar laporan keuangan lebih *accountable* dan dapat meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi merupakan alat yang digunakan oleh manajemen dalam organisasi untuk memberikan nilai tambah yang menghasilkan keunggulan kompetitif dan sebagai alat kontrol yang menghasilkan informasi internal.
- Rumusan Masalah. Bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi pada laporan keuangan ?. Metode penelitian Analisis statistik yang

¹⁴ Ade Setiawan, (2018). “*Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Komputerisasi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar*”. IAIN Surakarta.

digunakan pada penelitian ini adalah analisa *statistik deskriptif* dengan menggunakan model *regresi linear* berganda. Dari hasil skripsi ini dapat disimpulkan, Berdasarkan hasil analisis menunjukkan kompetensi kualitas data tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan melalui implementasi sistem informasi akuntansi, yang ditunjukkan dengan hasil perkalian variabel kualitas data dengan variabel implementasi sistem informasi akuntansi sebesar 0,003 lebih kecil dari nilai koefisien beta sebesar 0,217 sehingga H7 ditolak artinya kualitas data tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan melalui implementasi sistem informasi akuntansi.¹⁵

- d. Hendry Jaya, (2018). “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern (Studi Kasus Pt Putra Indo Cahaya Batam)*” penelitian ini adalah fakta yang menunjukkan hal terpenting dalam kegiatan operasi perusahaan adalah penjualan dan penerimaan kas. Sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas adalah salah satu sub sistem dalam informasi akuntansi yang menjelaskan tentang bagaimana prosedur yang benar dalam aktivitas penjualan dan penerimaan kas. Rumusan masalahnya Bagaimana Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas dalam meningkatkan pengendalian intern di PT Putra Indo Cahaya Batam ?. metode penelitiannya, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan penelitian kualitatif. Penelitian

¹⁵ Setia Andi Setyawan, (2018). “*Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Dengan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Desa Yang Memiliki Bumdes Se Kabupaten Tegal)*”. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

ini tergolong pada penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif hasil dari penelitian ini dapat di simpulkan bahwa, catatan akuntansi yang digunakan penjualan dan penerimaan kas belum sesuai, dikarenakan catatan akuntansi yang digunakan penjualan tunai kurang terperinci atau kurang lengkap. Hanya ada 3 yang digunakan yaitu jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas dan kartu gudang. Terdapat kurangnya kelengkapan dokumen yang digunakan penjualan tunai dan penerimaan kas, yaitu dokumen penerimaan kas dari penjualan tunai yang dilakukan yaitu faktur penjualan, dan bukti setor bank dan surat jalan yang menggunakan surat tanda terima barang dalam bentuk nota jalan.¹⁶

- e. Amirah Yayang Intishar, Dkk, (2018) *“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektivitas Internal Penggajian”*. Gaji merupakan biaya tenaga kerja dan unsur terbesar yang memerlukan ketelitian dalam penetapan, pengelompokan, pencatatan serta pembayarannya. Banyak permasalahan yang muncul terkait dengan kegiatan pembayaran gaji, seringkali terjadi penyalahgunaan oleh pihak tertentu sehingga muncul kecurangan dan penyelewengan yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan, salah pencatatan dan lain-lain. Fokus penelitiannya adalah pada sistem akuntansi penggajian, metode penelitiannya adalah Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif yang membandingkan antara teori dengan praktek diperusahaan. Berdasarkan

¹⁶ Hendry Jaya, (2018). *“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern (Studi Kasus Pt Putra Indo Cahaya Batam)*. Universitas Riau Kepulauan.

hasil penelitian ini bahwa, fungsi yang terkait sistem penggajian pada PT. Dwi Prima Rezeky sudah seluruhnya menjalankan tugas dengan baik akan tetapi ada bagian yang masih merangkap tugas yang dilakukan bagian keuangan yakni sebagai pembuat daftar gaji juga pembayaran gaji.¹⁷

- f. Roslin Sawori, Dkk, (2018) judul skripsinya “*Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Pengendalian Internal Pembiayaan Kredit Usaha Mikro Pada Pt Bank Sulutgo*”. Kredit usaha mikro adalah salah satu jenis kredit yang disalurkan oleh PT Bank SulutGo kepada masyarakat yang sarannya adalah masyarakat yang bergerak dalam bidang usaha mikro. Meskipun perkreditan pada PT Bank SulutGo masih dikuasai oleh kredit konsumtif, tetapi saat ini pihak PT Bank SulutGo sedang berusaha meningkatkan penyaluran kredit produktif salah satunya Kredit usaha mikro. Namun, kredit usaha mikro masih menguasai sebagian besar kredit produktif pada PT Bank SulutGo terutama dari jumlah pemohon kreditnya. Dengan makin besarnya kredit yang diberikan oleh PT Bank SulutGo maka resiko kredit macet yang ditimbulkan akan makin besar pula apabila penerapan sistem informasi akuntansi tidak dilaksanakan secara baik serta pengendalian internal yang kurang baik dalam penerapannya. Dalam hal ini penelitian dilakukan pada PT Bank SulutGo. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi dalam pembiayaan kredit usaha mikro dapat menunjang pengendalian internal pembiayaan kredit usaha

¹⁷ Amirah Yayang Intishar, Dkk, (2018) “*Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektivitas Internal Penggajian*”. STIEK Bogor, Indonesia.

mikro yang ada pada PT Bank SulutGo. Fokus penelitiannya pada pengendalian internal pembiayaan kredit usaha mikro. Metode penelitiannya menggunakan metode deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah, penerapan sistem informasi akuntansi pembiayaan kredit usaha mikro pada PT Bank SulutGo telah dilaksanakan dengan baik serta sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku diperusahaan. Ini dapat dilihat dari sudah terpenuhinya karakteristik sistem informasi akuntansi dalam pembiayaan kredit usaha mikro pada PT Bank SulutGo.¹⁸

- g. Argo Putra Prima, Dkk, (2020). “*Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Dengan Menggunakan Accounting Software Pada Pt Bisnis Teknologi Manajemen*”. Latar belakang. Dalam banyak praktek, ditemukan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi di lapangan sering menemui berbagai macam kendala. Mulai dari sistem informasi tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan, bahkan bisa jadi penggunaan sistem informasi justru menurunkan kinerja perusahaan. Penggunaan komputer dalam sistem informasi tidak lepas dari penyediaan sarana berupa *software* dan *hardware* yang memiliki kecepatan proses yang memadai sebanding dengan tingkat pekerjaan. Fokus penelitiannya adalah untuk mengkaji penggunaan sistem akuntansi menggunakan *Microsoft Excel* yang diterapkan sebelumnya. Metode penelitiannya Metode observasi atau pengamatan adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat. Kalau pengamatan dilakukan dengan

¹⁸ Roslin Sawori, Dkk, (2018). “*Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Pengendalian Internal Pembiayaan Kredit Usaha Mikro Pada Pt Bank Sulutgo*” Universitas Sam Ratulangi.

sambil lalu dan tidak memenuhi prosedur dan aturan yang jelas, tidak bisa di sebut observasi. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Karena dalam *Microsoft Excel* tidak memiliki menu khusus atau fitur yang dapat digunakan dalam penyajian laporan keuangan sehingga banyak proses yang harus dikerjakan secara manual sehingga dapat memiliki kelemahan dibanding dengan menggunakan *software* akuntansi.¹⁹

- h. Azizul Kholis, Dkk, (2020). Dengan judul skripsinya “*Analisis model delone and mclean pada penerapan sistem informasi akuntansi pemerintahan kota medan*” latar belakang. Perolehan opini oleh Pemerintah Kota Medan dengan mendapatkan opini Wajar Dengan Pengecualian dalam kurun waktu mulai 2014 sampai 2017 menjadi suatu catatan tersendiri. Perolehan opini WDP dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, hal ini sebagai bukti bahwa Pemerintah Kota Medan harus lebih meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi khususnya berbasis TI. Untuk itu penelitian bertujuan melakukan pengujian terhadap sistem informasi akuntansi yang dipakai oleh Pemerintah Kota Medan dalam penelitian ini ialah Sistem Informasi Akuntansi Keuangan pemerintah Daerah (SIMKADA). Model yang digunakan adalah *Delone and Mclean Information Sistem Succes Model*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kerangka sampel acak (*random*) dan kerangka sampel adalah *simple random sampling* digunakan untuk penyebaran instrumen berupa kuisisioner ke setiap Organisasi

¹⁹ Argo Putra Prima, Dkk, (2020). “*Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Dengan Menggunakan Accounting Software Pada Pt Bisnis Teknologi Manajemen*” Universitas Putera Batam Indonesia

Perangkat Daerah (OPD). Setelah data terkumpul maka untuk pengujian hipotesis digunakan alat uji Analisis *Partial Least Square* dengan aplikasi SmartPLS3. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa 4 dari 10 hipotesis yang diajukan dapat diterima, dengan demikian penelitian ini menyimpulkan bahwa pengujian model SIA pada Pemko Medan dengan penerapan Model *Delone* dan *McLean* dapat dikatakan berhasil, dan direkomendasikan untuk ditingkatkan sehingga target opini WTP yang ingin diraih oleh Pemko Medan dapat direalisasikan.²⁰

- i. Damayanti, Dkk, (2021). Dalam judul skripsinya, "*Analisis Dan Perencanaan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Tabungan Siswa Pada SD Ar-Raudlah Bandar Lampung*". Sekolah Dasar Ar-Raudah Bandar Lampung adalah salah satu lembaga pendidikan yang ada di Bandar Lampung. Salah satu permasalahan yang sedang dihadapi oleh SD Ar-Raudah Bandar Lampung adalah mengenai pengolahan data tabungan siswa yang saat ini sistemnya masih dikerjakan secara manual. Pencatatan dan penyimpanan data tabungan ditulis didalam buku, dan perhitungannya masih dikerjakan dengan alat bantu kalkulator. Akibatnya sering terjadi kesalahan perhitungan, pengisian data saat pelaporan tabungan dan kurang responsif ketika pencarian data. Fokus penelitiannya adalah mengembangkan sistem informasi pada buku tabungan. Metode penelitiannya menggunakan metode *Extreme Programming (XP)*. Kesimpulan dari skripsi ini adalah bahwa, berdasarkan hasil implementasi

²⁰ Azizul Kholis, Dkk, (2020). "*Analisis model delone and mclean pada penerapan sistem informasi akuntansi pemerintahan kota medan*" Universitas Negeri Medan

sistem informasi yang telah dibuat, maka dapat disimpulkan bahwa sistem Tabungan Siswa dibangun menggunakan bahasa pemrograman *Java* dan *database Mysql*. Serta perancangan sistem dengan menggunakan *usercase* dan *class diagram*. Sistem yang dikembangkan mampu membantu staff administrasi untuk mengelola data tabungan siswa dan dapat mempermudah dalam beberapa proses pengelolaan tabungan siswa di SD Ar-Raudah Bandarlampung. Hal ini dikarenakan data dapat disimpan dalam sistem sehingga memudahkan dalam pencarian data serta mempermudah pembuatan laporan tabungan siswa.²¹

- j. Suci, Helda, (2021). Dengan judul *skripsinya “Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Pengeluaran Kas Pada Pt Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin”*. PT. Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin merupakan perusahaan jasa yang memberikan layanan pemasangan telekomunikasi diberbagai wilayah. Untuk mewujudkan tujuan perusahaan dibutuhkan suatu sistem yang baik guna membentuk kinerja perusahaan terorganisasi dan meminimalisis human error dalam laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem maupun kekurangan dan kelebihan sistem informasi akuntansi pencatatan pengeluaran kas yang dijalankan oleh PT. Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini berlokasi pada PT. Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin. Teknik

²¹ Damayanti, Dkk, (2021). “*Analisis Dan Perencanaan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Tabungan Siswa Pada SD Ar-Raudlah Bandar Lampung*” Universitas Teknokrat Indonesia.

pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pencatatan pengeluaran kas pada PT. Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin sudah berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip sistem informasi akuntansi yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan digunakannya sistem ADDOT. Kelebihan dari sistem ini mempermudah dalam pembuatan laporan dan pengaksesan yang lebih cepat keseluruh cabang. Adapun kekurangan yang menjadi nilai minus yang mengharuskan perbaikan kedepannya lagi diantaranya sistem aplikasi yang sulit digunakan oleh pemula.²²

- k. Fibaroina Nida Fatkhiyah, Dkk. (2021), skripsi dengan judul “*Analisis Penerapan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM*” Latar belakang. Menurut data usaha mikro kecil dan menengah pada laporan tahun 2018 dari data pusat statistik yang dipublikasi oleh Kementrian Koperasi dan UMKM mengungkapkan jumlah UMKM di Indonesia mencapai lebih dari 64 juta unit dengan komposisi usaha mikro 98,6%, usaha kecil 1,2%, dan usaha menengah 0,09%. Dengan berkembangnya jumlah UMKM sejalan dengan meningkatnya penyerapan tenaga kerja hingga mencapai 97% serta menopang Produk Domestik Bruto (PDB) nasional sebesar 61%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa usaha yang menguasai sebagian besar usaha di

²² Suci, Helda, (2021). “*Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Pengeluaran Kas Pada Pt Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin*” . UIN Antasari.

Indonesia adalah usaha mikro. UMKM telah terbukti berkontribusi besar terhadap perekonomian di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana penerapan pencatatan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM. Metode penelitiannya menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus berusaha meneliti suatu kasus atau fenomena yang dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi. Hasil ini menunjukkan bahwa, penerapan pencatatan akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah yang terdaftar pada pembiayaan bank BRI Syariah KCP Semarang telah dilakukan. UMKM juga telah melakukan penyimpanan bukti setiap transaksi. Namun pencatatan yang dilakukan masih sederhana. Dapat dilihat dengan pencatatan berdasarkan kas masuk dan kas keluar. Tingkat dalam penggunaan sistem akuntansi pada UMKM pun masih rendah. UMKM juga telah melakukan pengakuan akuntansi seperti aset, hutang, *ekuitas*, pendapatan dan harga pokok, serta beban-beban.²³

²³Fibaroina Nida Fatkhiyah, Dkk. (2021). “*Analisis Penerapan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM*” UIN Wali Songo.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Ade Setiawan, 2018.	Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Komputerisasi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar.	Tentang analisis SIA.	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.
2.	Setia Andi Setyawan, 2018	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Dengan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Desa Yang Memiliki Bumdes Se Kabupaten Tegal).	Menggunakan pendekatan implementasi SIA.	Penelitian ini adalah analisa statistik deskriptif dengan menggunakan model regresi linear berganda.
3.	Hendry Jaya, 2018.	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern (Studi Kasus PT Putra Indo Cahaya Batam).	penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan penelitian kualitatif.	Penelitiannya pada kasus PT putra indo cahaya batam.
4.	Amirah Yayang Intishar, Dkk, 2018.	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penggajian.	penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif.	Penelitiannya Fokus pada akuntansi penggajian .
5.	Roslin Sawori, Dkk, 2018	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Pengendalian Internal Pembiayaan Kredit Usaha Mikro Pada Pt Bank Sulutgo.	Menggunakan metode kualitatif.	Perbedaannya pada lokasi penelitian, Objek penelitian pada usaha mikro.
6.	Argo Putra Prima, Dkk, 2020.	Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Dengan Menggunakan <i>Accounting Software</i> Pada PT Bisnis Teknologi Manajemen.	Menggunakan metode kualitatif	Penelitiannya pada PT Bisnis.
7.	Azizul Kholis, Dkk, 2020.	Analisis model delone and mclean pada penerapan sistem informasi akuntansi pemerintahan kota medan.	Menganalisis tentang SIA.	Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Di Pemerintah Kota Medan

				Sebagai Unit Analisis.
8.	Damayanti, Dkk, 2021.	Analisis Dan Perencanaan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Tabungan Siswa Pada SD Ar-Raudlah Bandar Lampung.	Menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi.	Metode penelitiannya <i>Extreme Programming</i> .
9.	Suci, Helda, 2021.	Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pencacatan Pengeluaran Kas Pada Pt Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin.	Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.	Penelitiannya hanya fokus pada pengeluaran kas.
10.	Fibaroina Nida Fatkhiyah, Dkk, 2021.	Analisis Penerapan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM.	Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.	Penelitiannya meneliti 10 UMKM yang terdaftar di Bank BRI Syariah.

Sumber: Penulis Tahun 2022

B. Kajian Teori

1. Pengertian Sistem, Informasi, dan Akuntansi

Sistem merupakan serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sebuah sistem harus berisi lebih dari satu bagian, tujuannya adalah menghubungkan berbagai dari sistem tersebut. Meskipun tiap bagian berfungsi secara independen dari yang lainnya, namun semua bagian tersebut melakukan tujuan yang sama. Jika komponen tertentu tidak memberikan kontribusinya pada tujuan bersama, maka komponen tersebut bukanlah bagian dari sistem tersebut.²⁴

Sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atas himpunan dari unsur atau variabel-variabel yang saling terorganisir, saling berinteraksi, dan saling bergantung satu sama lain. Perbedaan istilah antara sistem dan

²⁴ Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul John, (2009), *“Accounting Information Sistem”*. Cengage Learning, USA.

subsistem adalah dari segi perspektif. Kedua istilah tersebut dapat saling menggantikan. Sistem disebut subsistem ketika dipandang hubungannya dengan sistem yang lebih besar. Sama halnya, subsistem disebut sistem ketika menjadi fokus perhatian.²⁵

Sistem harus mengarah pada satu atau beberapa tujuan. Apakah suatu sistem dapat memberikan ukuran waktu atau informasi, sistem tetap harus mengarah ke semua tujuan. Jika sebuah sistem tidak lagi mengarah ke sebuah tujuan, maka sistem itu harus diganti.²⁶

Pendekatan sistem yang merupakan jaringan kerja dari prosedur lebih menekankan urutan-urutan operasi didalam sistem. Prosedur (*procedure*) didefinisikan oleh Richard F. Neuschel sebagai berikut: “suatu prosedur adalah suatu urutan *operasi klerikal* (fulls menulis), biasanya melibatkan beberapa orang di dalam satu atau lebih departemen, yang diterapkan untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi-transaksi bisnis yang terjadi.” Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen atau komponennya mendefinisikan sistem sebagai berikut: “sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.”

Ada beberapa elemen yang membentuk sebuah sistem, yaitu

²⁵ Al Fatta, Hanif. 2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi

²⁶ Hall, James A., 2009. *Accounting Information Sistem*. Jakarta: Salemba Empat.

a. Tujuan

Setiap sistem memiliki tujuan (*goal*), entah hanya satu atau mungkin banyak. Tujuan inilah yang menjadi pemotivasi yang mengarahkan sistem.

b. Masukan

Masukan (*input*) sistem adalah segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem dan selanjutnya menjadi bahan yang diproses.

c. Proses

Proses merupakan bagian yang melakukan perubahan atau transformasi dari masukan menjadi keluaran yang berguna dan lebih bernilai, misalnya berupa informasi dan produk, tetapi juga bisa berupa hal-hal yang tidak berguna, misalnya saja sisa pembuangan atau limbah.

d. Keluaran

Keluaran (*output*) merupakan hasil dari pemrosesan.

Pada sistem informasi, keluaran bisa berupa suatu informasi, saran, cetakan laporan, dan sebagainya.

e. Batas

Yang disebut batas (*boundary*) sistem adalah pemisah antara sistem dan daerah diluar sistem (lingkungan). Batas sistem menentukan konfigurasi, ruang lingkup, atau kemampuan sistem.

f. Mekanisme pengendalian dan umpan balik

Mekanisme pengendalian (*control mechanism*) diwujudkan dengan menggunakan umpan balik (*feedback*), yang mencuplik keluaran.

g. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada diluar sistem. Lingkungan bisa berpengaruh terhadap operasi sistem dalam arti bisa merugikan atau menguntungkan sistem itu sendiri.

Informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagai perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi.²⁷

Informasi adalah sekumpulan fakta-fakta yang telah diolah menjadi bentuk data, sehingga dapat menjadi lebih berguna dan dapat digunakan oleh siapa saja yang membutuhkan data-data tersebut sebagai pengetahuan ataupun dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Informasi adalah data yang sudah diproses menjadi bentuk yang berguna bagi pemakai, dan mempunyai nilai pikir yang nyata bagi

²⁷ Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul John, (2015), "*Accounting Information Sistem*". Cengage Learning, USA.

pembuat keputusan pada saat sedang berjalan atau untuk prospek masa depan.²⁸

Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan dan berinteraksi dalam satu kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian suatu tujuan utama.²⁹ Dan sistem dapat didefinisikan dengan pendekatan prosedur dan pendekatan komponen, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu.³⁰

Akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi.³¹ Akuntansi dan sistem informasi sangat berkaitan erat dimana kaitan yang erat ini tercermin dalam penggunaan istilah informasi akuntansi yang menyangkut semua kegiatan dan semua pihak yang terlibat dalam perusahaan. Akuntansi sebagai sistem informasi ekonomi dan keuangan mampu memberikan manfaat bagi pemakai, agar informasi akuntansi dapat diolah secara baik, diperlukan suatu mekanisme atau kegiatan yang baik pula. Sistem pengolahan yang baik terdiri dari prosedur, metode atau cara dan teknik

²⁸ Davis, Gordon B. 2013. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Palembang: Maxikom.

²⁹ Andi Sutarman. 2012. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

³⁰ Mustakini, 2009. *Sistem Informasi Teknolog*. Yogyakarta

³¹ Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul John, (2015), "*Accounting Information Sistem*". Cengage Learning, USA.

yang memungkinkan data ini akan melibatkan manusia sebagai penunjang pencapaian tujuan.

Akuntansi dapat dirumuskan dari dua sudut pandang, yaitu defenisi dari sudut pemakai dan dari sudut kegiatannya. Akuntansi dari sudut pemakai adalah suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi, sedangkan akuntansi dari sudut kegiatan adalah proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi/perusahaan. Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan.³² Selanjutnya akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan.³³

1. Pengertian Sistem Informasi dan Sistem Akuntansi

Sistem informasi merupakan kumpulan dari bagian-bagian yang saling berkaitan yang beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud. Sistem yang diciptakan oleh para analis dan manajer guna melaksanakan tugas khusus tertentu yang

³² Horngren, Charles T., Srikant M. Datar., George Foster., (2008). *Akuntansi Biaya: Penekanan Manajerial*. Edisi Sebelas. (Diterjemahkan oleh: Desi Adhariani). PT Indeks. Jakarta.

³³ Rudianto. 2009. *Penganggaran*. Jakarta : Erlangga.

sangat *esensial* bagi berfungsinya organisasi. Secara teknis sistem informasi dapat didefinisikan sebagai sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan, memproses menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan, pengawasan dalam suatu organisasi, membantu menganalisis permasalahan, menggambarkan hal-hal yang rumit, dan menciptakan produk baru.³⁴

Prosedur merupakan urutan operasi kerja (tuliskan-menulis), yang biasanya melibatkan beberapa orang didalam satu atau lebih departemen, yang diterapkan untuk menjamin penanganan yang seragam dalam transaksi bisnis. Prosedur adalah suatu bagian sistem yang merupakan rangkaian tindakan yang menyangkut beberapa orang dalam satu atau beberapa bagian yang ditetapkan untuk menjamin agar suatu kegiatan usaha atau transaksi dapat terjadi berulang kali dan dilaksanakan secara seragam.³⁵

Sistem akuntansi itu sendiri berasal dari dua kata yaitu sistem dan akuntansi. Sistem merupakan jaringan-jaringan prosedur yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya yang membentuk suatu kesatuan. Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh

³⁴ Scott William R. 2004 *Financial Accounting Theory*, Fifth Edition USA : Pearson

³⁵ Ardiyos. 2006. *Kamus Besar Akuntansi*. Jakarta: Citra Harta Prima.

pihak manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.³⁶ Dan sistem akuntansi diartikan sebagai jaringan yang terdiri dari formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, alat-alat dan sumber daya manusia dalam rangka menghasilkan informasi pada suatu organisasi untuk keperluan pengawasan, operasi maupun untuk kepentingan pengambilan keputusan bisnis bagi pihak-pihak yang berkepentingan.³⁷

Dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah suatu organisasi formulir, catatan, prosedur dan alat-alat lainnya yang dikoordinasikan satu dengan yang lainnya sehingga dapat mengumpulkan, mengorganisir, dan mengikhtisarkan tentang berbagai transaksi yang terjadi dalam perusahaan yang dapat digunakan oleh pihak manajemen dalam mengelola jalannya operasi perusahaan.

Sistem akuntansi perusahaan yang satu dengan perusahaan lain berbeda-beda. Hal ini disebabkan karena kebutuhan dan besarnya organisasi usaha tersebut juga beda satu dengan yang lainnya. Namun pada dasarnya sistem akuntansi mempunyai fungsi yang sama.

2. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu subsistem yang memproses transaksi keuangan dan non-keuangan yang

³⁶ Mulyadi, 2010. *Sistem akuntansi*, Edisi ke-3, Cetakan ke-5, Penerbit Salemba

³⁷ Narko. (2007). *Sistem Akuntansi*. Edisi 5. Yayasan Pustaka Nusantra. Yogyakarta

berpengaruh secara langsung terhadap pemrosesan transaksi keuangan.³⁸ Subsistem khusus dari sistem informasi yang berfungsi untuk mengumpulkan, memproses, dan melaporkan informasi yang berkaitan dengan aspek keuangan dari suatu kejadian bisnis.³⁹ Sistem Informasi Akuntansi adalah subsistem dari sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi akuntansi, keuangan, dan informasi lain yang diperoleh dari proses rutin transaksi akuntansi.⁴⁰

Jadi, dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi akuntansi adalah sebagai subsistem khusus dari sistem informasi manajemen yang tujuannya adalah menghimpun, memproses dan melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan.

- a. Tujuan dan kegunaan sistem informasi akuntansi, sistem informasi memiliki enam tujuan dan kegunaan, yaitu :

- a) Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk atau jasa

Sistem informasi akuntansi dapat memonitoring sehingga operator akan diberitahukan segera mungkin ketika kinerja berada diluar batas kualitas yang dapat diterima.

³⁸ A Hall, James.2011. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 4, Jakarta:Salemba Empat

³⁹ Gelinas, Jr.Ulric J.,Dull,Richard B.(2010). *Accounting Information Sistem*, 8th Edition. South Western Cengage Learning.

⁴⁰ Rama, Dasaratha V. dan Frederick L. Jones 2005. *Sisitem Informasi Akuntansi*. Selema Empat. Jakarta.

b) Meningkatkan *Efisiensi*

Informasi yang tepat waktu membuat pendekatan manufaktur *just-in-time* menjadi memungkinkan, karena pendekatan itu membutuhkan informasi yang konstan, akurat, dan terbaru mengenai persediaan bahan baku dan lokasi mereka.

c) Berbagai Pengetahuan

Berbagai pengetahuan dan keahlian dapat meningkatkan operasi dan memberikan keunggulan kompetitif.

d) Meningkatkan efisiensi dan efektifitas rantai pasokannya

Memungkinkan pelanggan untuk secara langsung mengakses persediaan dan sistem entri pesanan penjualan yang dapat mengurangi penjualan dan biaya pemasaran, sehingga meningkatkan tingkat retensi pelanggan.

e) Meningkatkan struktur pengendalian internal

Sistem informasi akuntansi dengan struktur pengendalian internal yang tepat dapat membantu melindungi sistem dari kecurangan, kesalahan, kegagalan sistem, dan bencana.

f) Meningkatkan pengambilan keputusan

Sistem informasi akuntansi akan dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan.

b. komponen dari sistem informasi akuntansi, yaitu:

a) Orang

Orang yang mengoperasikan sistem dan menjalankan berbagai fungsi.

b) Prosedur

Prosedur dan instruksi baik manual maupun terotomatisasi yang terlibat di dalam kegiatan pengumpulan, pemrosesan, dan penyimpanan data mengenai kegiatan organisasi.

c) Data

Data mengenai organisasi dan proses bisnis dari organisasi.

d) Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data organisasi.

e) Infrastruktur teknologi informasi

Infrastruktur teknologi informasi yang mencakup komputer-komputer, perangkat jaringan komunikasi dan perangkat pendukung yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mentransmisikan data serta informasi.

f) Pengendalian internal dan langkah pengamanan

Pengendalian yang dilakukan untuk menjaga keamanan data di dalam sistem Informasi Akuntansi.⁴¹

b. Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi

Dalam sistem informasi akuntansi terdapat beberapa kumpulan bukti transaksi atau dokumen, buku besar, jurnal, buku pembantu dan laporan. Berikut beberapa unsur sistem informasi akuntansi:

a) Formulir

Formulir merupakan selembar kertas yang terdapat ruang untuk diisi. Formulir dapat berupa kertas atau dokumen elektronik (komputer).⁴² Formulir juga disebut sebagai media, karena dari formulir ini peristiwa yang sedang terjadi (transaksi) dicatat untuk pertama kali yang kemudian menjadi dasar pencatatan dalam catatan laporan.

b) Jurnal

Dalam bukunya Mulyadi pada tahun 2016 menjelaskan bahwa jurnal merupakan pencatatan pertama dalam akuntansi yang dibuat untuk mencatat, mengklasifikasikan serta mengumpulkan data keuangan dan data yang lain. Jurnal juga memberikan informasi transaksi yang kemudian diposting dalam buku besar.

⁴¹ Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul John, (2015), "Accounting Information Sistem". Cengage Learning, USA.

⁴² Mulyadi, *Sistem Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 75.

c) Buku Besar dan Buku Pembantu

General Ledger atau buku besar merupakan informasi transaksi yang terdiri atas rekening-rekening yang digunakan untuk mengklasifikasikan rekening-rekening yang sudah dicatat dalam jurnal. Proses klasifikasi rekening dari jurnal kedalam buku besar atau buku pembantu dinamakan posting.

Sedangkan kelompok rekening yang merupakan rincian rekening didalam buku besar yang terbentuk untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan disebut buku pembantu.

d) Laporan

Laporan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang berisi mengenai informasi dari output sistem akuntansi seperti neraca, laporan laba rugi, laporan harga pokok penjualan, laporan perubahan modal dan lain-lainnya. Hasil laporan itu sendiri dapat berupa cetak komputer dan tayangan pada layar komputer.

3. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi memproses data dan transaksi agar dapat bermanfaat bagi kepentingan perencanaan, pengoperasian, dan pengawasan

a. Pembelian barang

Pembelian barang bahwa pembelian barang merupakan bagian yang mendukung kegiatan dalam sebuah perusahaan untuk menentukan dan mempertahankan jumlah barang agar perusahaan dapat berjalan baik terdapat beberapa sistem dalam proses akuntansi antara lain seperti, fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi, dokumentasi yang digunakan, dan laporan penerimaan barang. Dokumen pembelian barang antara lain:

- a) surat permintaan pembelian,
- b) surat permintaan penawaran harga,
- c) surat order pembelian,
- d) laporan penerimaan barang,
- e) surat perubahan order,
- f) bukti kas keluar.

Sedangkan Prosedur Pembelian Barang berdasarkan *Sop Ritel Modern* antara lain:

- a) *Supervisor* menyusun jadwal, mengecek dan mengorder barang.
- b) Memberi tugas kepada karyawan untuk mengecek jumlah sisa barang dagangan.
- c) Memesan kepada supplier untuk barang dagangan yang di beli

- d) Barang masuk dan karyawan melakukan pengecekan barang.
- e) Barang dimasukkan ke gudang dan melaporkan ke *supervisor* atas barang yang dipesan.
- f) Supervisor melakukan input data barang masuk ke stok *opname*.

b. Penjualan barang

Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang dan jasa dengan implan akan mendapatkan laba dari terdapatnya transaksi-transaksi tersebut dan penjualan bisa diartikan sebagai mengalihkan atau memindahkan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli.

Menurut Basu Swasta, dikutip dalam Anggreani mengelompokkan jenis-jenis penjualan adalah sebagai berikut:

- a) *Trade selling*. Penjualan yang dapat terjadi bilamana produsen dan pedagang besar mempersilakan pengecer untuk berusaha memperbaiki distribusi produk mereka.

Hal ini melibatkan para penyalur dengan kegiatan promosi, peragaan, persediaan dan produk baru.

- b) *Missionary Selling* Penjualan berusaha ditingkatkan dengan mendorong pembeli untuk membeli barang – barang dari penyalur perusahaan.

- c) *Technical Selling* Berusaha meningkatkan penjualan dengan pemberian saran dan nasihat kepada pembeli akhir dari barang dan jasa.
- d) *New Business Selling* Berusaha membuka transaksi baru dengan membuat calon pembeli seperti halnya yang dilakukan perusahaan asuransi.
- e) *Responsive Selling* Setiap tenaga kerja penjual dapat memberikan reaksi terhadap permintaan pembeli melalui route driving and retailing. Jenis penjualan ini tidak akan menciptakan penjualan yang besar, namun terjalinnya hubungan pelanggan yang baik yang menjurus pada pembelian ulang.

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi mencerminkan distribusi tanggung jawab, otoritas, dan akuntabilitas diseluruh perusahaan. Perusahaan mencapai tujuan umumnya dengan menetapkan tujuan keuangan yang dapat diukur untuk unit operasionalnya. Pemahaman atas pola distribusi tanggung jawab, otoritas, dan akuntabilitas sangat penting untuk menilai kebutuhan informasi para pengguna.⁴³

Menurut Malayu S.P Hasibuan, struktur organisasi adalah “suatu gambar yang menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi kedudukan dan jenis wewenang pejabat, bidang dan

⁴³ A Hall, James.2011.Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 4, Jakarta:Salemba Empat.

hubungan pekerjaan, garis perintah dan tanggung jawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi”.⁴⁴ Dalam organisasi yang besar dan kompleks (rumit), tujuannya biasanya dibagi dalam beberapa sub tujuan atau tujuan antara, dimana masing-masing ditugaskan kepada berbagai sub unit organisasi. Setiap sub tujuan dapat dibagi lebih lanjut ke dalam sub tujuan-sub tujuan yang lebih kecil lagi dan seterusnya ke bawah sampai pada tingkat struktur organisasi paling rendah. Pola pembagian tujuan dan tugas organisasi dalam sub- sub ini dan penugasan ke dalam serangkaian tujuan tingkat yang lebih rendah. Tugas (*task*) ini disebut suatu hirarki struktur organisasi.⁴⁵ Sedangkan Joseph W. Wilkinson menyatakan struktur organisasi formal dapat didefinisikan sebagai susunan hirarki tugas-tugas suatu perusahaan serta wewenang untuk memastikan bahwa tugas-tugas tersebut terlaksana. Jadi, struktur ini menetapkan hubungan diantara berbagai tugas dan wewenang yang dilimpahkan kepada berbagai posisi dan tingkat *manajerial*. Perusahaan terdiri atas berbagai unit atau segmen fungsional. Perusahaan diatur menjadi beberapa segmen untuk meningkatkan efisiensi internal melalui spesialisasi tenaga kerja dan alokasi sumber daya yang efektif dari segi biaya.

a. Lokasi geografis

Banyak perusahaan memiliki operasi yang tersebar di

⁴⁴ Hasibuan, S.P Malayu (2005). Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta : Bumi Aksara.

⁴⁵ Cushing Barry E. 1992. Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan. (Diterjemahkan oleh Ruhayat Kosasih). Penerbit Erlangga, Jakarta.

seluruh Negara dan di seluruh dunia. Perusahaan-perusahaan tersebut melakukan hal ini untuk mendapat akses ke berbagai sumber daya, pasar, atau lini distribusi. Cara yang paling mudah untuk mengelola operasi semacam itu adalah mengatur manajemen perusahaan berdasarkan segmen geografisnya masing-masing sebagai entitas yang setengan otonom

b. Lini produk

Perusahaan yang memproduksi banyak sekali jenis produk sering kali mengatur organisasinya berdasarkan lini produk, dengan menciptakan berbagai divisi yang terpisah untuk tiap produk. Segmentasi produk memungkinkan perusahaan menugaskan manajemen, tenaga kerja, dan sumber daya khususnya ke berbagai segmen secara terpisah, seolah-olah hampir seperti perusahaan yang terpisah.

c. Fungsi bisnis

Segmentasi fungsional membagi perusahaan ke dalam berbagai area tanggung jawab khusus berdasarkan pekerjaan. Area fungsional ditentukan berdasarkan aliran sumber daya utama di sepanjang perusahaan. Contoh dari segmen bisnis adalah pemasaran, produksi, keuangan, dan akuntansi.

5. Pengertian Koperasi

Menurut UU No. 25 / 1992, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi,

dengan melandaskan kegiataannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan.⁴⁶

Koperasi syariah merupakan sebuah konversi dari koperasi konvensional melalui pendekatan yang sesuai dengan syariat Islam dan peneladanan ekonomi yang dilakukan Rasulullah dan para sahabatnya. Konsep utama operasional Koperasi Syariah adalah menggunakan akad *Syirkah Mufawadho* yakni sebuah usaha yang didirikan secara bersama-sama oleh dua orang atau lebih, masing-masing memberikan kontribusi dana dalam porsi yang sama besar dan berpartisipasi dalam kerja dengan bobot yang sama pula. Azas Koperasi Syariah berdasarkan konsep gotong royong, dan tidak dimonopoli oleh salah satu pemilik modal. Begitu pula dalam hal keuntungan yang diperoleh maupun kerugian yang diderita harus dibagi secara sama dan proporsional.⁴⁷

Berdasarkan Undang-Undang RI No. 25 Tahun 1992 pasal 5 ayat 1 koperasi Indonesia melaksanakan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan terbuka.
- b. Pengelolaan koperasi dilakukan secara demokratis.
- c. Pembagian sisa hasil usaha (SHU) dilakukan secara adil dan sebanding dengan besarnya jasa masing-masing anggota.

⁴⁶ Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi* Edisi Kedua. Jakarta. Erlangga.

⁴⁷ Buchori, Nur Syamsudin. 2012, *koperasi syariah teori dan praktik*. Banten.

- d. Pemberian balas jasa yang terbatas pada modal.
- e. Kemandirian

Adapun prinsip koperasi secara syariah adalah sebagai berikut

- a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
- b. Keputusan ditetapkan secara Musyawarah dan dilaksanakan secara konsisten dan konsekuen (*istiqomah*).
- c. Pengelolaan dilakukan secara transparan dan *profesion*
- d. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil, sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
- e. Pemberian balas jasa modal dilakukan secara terbatas dan profesional menurut sistem bagi hasil.
- f. Jujur, amanah dan mandiri.
- g. Mengembangkan sumber daya manusia, sumber daya ekonomi, dan sumber daya informasi secara optimal.
- h. Menjalin dan menguatkan kerjasama antar anggota, antar koperasi, serta dengan dan atau lembaga lainnya.⁴⁸

Tujuan koperasi Indonesia menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 pasal 3 yaitu: “Memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka

⁴⁸ Buchori, nur syamsudin. 2012, *koperasi syariah teori dan praktik*. Banten.

mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”.⁴⁹

Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992, koperasi memiliki fungsi dan peran yang sangat penting dalam hal :

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi sosialnya.
- b. Mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.
- d. Mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Tujuan Koperasi Syariah, adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta turut membangun tatanan perekonomian yang berkeadilan sesuai dengan prinsip-prinsip islam.

Adapun fungsi dan peran Koperasi Syariah adalah sebagai berikut :

⁴⁹ Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi* Edisi Kedua. Jakarta. Erlangga.

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan anggota pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya, guna meningkatkan kesejahteraan sosial ekonominya
- b. Memperkuat kualitas sumber daya insani anggota, agar menjadi lebih amanah, professional (*fathonah*), konsisten, dan konsekuen (*istiqomah*) di dalam menerapkan prinsip-prinsip ekonomi islam dan prinsip-prinsip syariah islam
- c. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi
- d. Sebagai mediator antara menyandang dana dengan penggunaan dana, sehingga tercapai optimalisasi pemanfaatan harta
- e. Memperkuat kelompok-kelompok anggota, sehingga mampu bekerjasama melakukan kontrol terhadap koperasi secara efektif
- f. Mengembangkan dan memperluas kesempatan kerja
- g. Menumbuhkan-kembangkan usaha-usaha produktif anggota.⁵⁰

Bidang usaha koperasi mencerminkan jenis produk yang dijual kepada masyarakat dan para anggotanya. Berdasarkan bidang usaha dan jenis anggotanya, menurut PSAK No. 27 tahun 2007, koperasi dapat dikelompokkan ke dalam beberapa jenis koperasi yaitu

⁵⁰ Hendar. (2010). *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta: Erlangga.

a. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dana dari anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana. Kegiatan utama koperasi simpan pinjam adalah menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman dana kepada anggota koperasi.

b. Koperasi Konsumen

Koperasi Konsumen adalah Koperasi yang anggotanya terdiri dari para konsumen akhir atau pemakai barang atau jasa. Kegiatan utama koperasi konsumen adalah melakukan pembelian bersama. Jenis barang atau jasa yang dilayani suatu koperasi konsumen sangat tergantung pada latar belakang kebutuhan anggota yang akan di penuhi. Sebagai contoh, koperasi yang mengelola toko serba ada, mini market, dan sebagainya.

c. Koperasi Produsen

Koperasi produsen adalah koperasi yang para anggotanya tidak memiliki badan usaha sendiri tetapi bekerjasama dalam wadah koperasi untuk menghasilkan dan memasarkan barang atau jasa. Kegiatan utama koperasi produsen adalah menyediakan, mengoperasikan dan mengelola sarana produksi bersama. Tujuan utama koperasi produsen adalah menyatukan kemampuan dan modal para anggotanya guna menghasilkan barang-barang atau jasa

tertentu melalui suatu badan usaha yang mereka kelola dan miliki sendiri.

d. Koperasi Pemasaran

Koperasi pemasaran adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari para produsen atau pemilik barang atau penyedia jasa. Koperasi pemasaran dibentuk terutama untuk membantu para anggotanya memasarkan barang-barang yang mereka hasilkan. Jadi masing-masing anggota koperasi menghasilkan barang secara individual, sementara pemasaran barang-barang tersebut dilakukan oleh koperasi. Tujuan utama koperasi pemasaran adalah untuk menyederhanakan rantai tata niaga dan mengurangi sekecil mungkin keterlibatan para pedagang perantara dalam memasarkan produk-produk yang mereka hasilkan.

e. Koperasi Serba Usaha

Koperasi Serba Usaha (KSU) adalah koperasi yang bidang usahanya bermacam-macam. Misalnya, unit usaha simpan pinjam, unit pertokoan untuk melayani kebutuhan sehari-hari anggota juga masyarakat, unit produksi, unit wartel. Contohnya KUD.⁵¹

⁵¹ Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi* Edisi Kedua. Jakarta. Erlangga.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalkan perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara *holistik*, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵² Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Sistem Informasi Akuntansi dan pelaksanaannya pada KOPONTREN Ar-Raudlah Sukorambi, Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dan keadaan dimana peneliti diharapkan dapat menangkap keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti dalam rangka memperoleh data. Oleh karena itu peneliti memilih Koperasi Pondok Pesantren Ar-Raudlah Sukorambi, Jember, di Jl. Kali Jompo Alasan pada KOPONTREN Ar-Raudlah Jember sebagai objek penelitian karena peneliti bermaksud meneliti penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada

⁵²Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)

koperasi syari'ah tersebut dalam menjalankan kegiatan usahanya. Khususnya dalam unit usaha Ritel (Mini Market).

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah wawancara langsung dengan pihak Koperasi Pondok Pesantren Ar-Raudlah Jember, meliputi pihak yang memiliki kewenangan dan mengetahui penuh tentang Sistem Informasi Akuntansi pada KOPONTREN Ar-Raudlah Jember, pihak manajer, administrasi, bagian kasir dan konsumen.

- a. Manajer, (Lora Fauzan Amin),
- b. Bagian pembiayaan, (Moh Rusli),
- c. Administrasi keuangan/kasir, (Najwa Syafira dan Rike Nur Aini).
- d. Alumni (M. Sohib)
- e. Wali santri (Samsul Arifin)
- f. Santri (M. Alifian)

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian salah satu hal penting adalah teknik pengumpulan data karena pemilihan teknik pengumpulan data yang relevan dengan situasi dan kondisi obyek penelitian diharapkan data-data yang diperoleh mampu menggambarkan secara obyektif. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Metode Observasi

Metode observasi (*observation*) merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung obyek

datanya.⁵³ Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan pada pelaksanaan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan kegiatan ekonomi yang terjadi di dalam KOPONTREN Ar-Raudlah Jember. Data yang penulis kumpulkan melalui observasi yaitu pengamatan dalam hal pelaksanaan prosedur permohonan kredit sampai pada prosedur pembayaran angsuran kredit yang diberikan KOPONTREN Ar-Raudlah Jember serta data yang berhubungan dengan operasional unit yang mendukung dalam penelitian.

b. Metode Interview atau Wawancara

Wawancara (*Interview*) adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden. Wawancara (*Interview*) dapat berupa wawancara personal (*personal interview*), wawancara intersep (*intercept interview*), dan wawancara telepon (*telephone interview*). Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara personal (*personal interview*) yaitu wawancara dilakukan dengan melakukan tanya jawab dengan pihak KOPONTREN Ar-Raudlah Jember secara langsung.

Data yang penulis kumpulkan melalui wawancara antara lain mengenai gambaran umum perusahaan seperti struktur organisasi, prosedur-prosedur terkait sistem kebijakan manajemen, kebijakan akuntansi.

⁵³Jogiyanto. (2007). *Sistem Teknologi Keperilakuan*. Yogyakarta : Andi.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵⁴ Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang telah tersedia pada perusahaan yang bersangkutan. Dalam penelitian ini, dokumen-dokumen yang menjadi objek data dalam penelitian adalah dokumen yang digunakan dan yang dihasilkan terkait dengan pemberian kredit dan unit serba pada KOPONTREN Ar-Raudlah Jember.

E. Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu prosedur analisis yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data keadaan, pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁵⁵

Teknik analisis data kualitatif digunakan peneliti dalam mengolah dan menganalisis data sehingga dapat memberikan deskripsi atau uraian informasi mengenai Sistem Informasi Akuntansi pada unit usaha kredit barang dan unit usaha toko yang kemungkinan masih terdapat kelemahan-kelemahan. Adapun analisis yang digunakan mencakup: Teknik analisis

⁵⁴ Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

⁵⁵ M Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta : Ghali Indonesia, 1999), 405

data kualitatif digunakan peneliti dalam mengolah dan menganalisis data sehingga dapat memberikan deskripsi atau uraian informasi mengenai Sistem Informasi Akuntansi pada unit usaha kredit barang dan unit usaha toko yang kemungkinan masih terdapat kelemahan-kelemahan. Adapun analisis yang digunakan mencakup:

- a. Analisis struktur dan bagian yang terkait
- b. Analisis dokumen yang digunakan
- c. Analisis prosedur yang diterapkan dalam proses pengajuan kredit sampai pelunasan dan proses operasional unit usaha toko

F. Keabsahan Data

Dalam mengecek keabsahan data, dapat dilakukan triangulasi. Triangulasi data adalah pengecekan data dengan cara pengecekan atau pemeriksaan ulang. Dalam bahasa sehari-hari triangulasi ini sama dengan cek atau ricek. Teknik triangulasinya adalah pemeriksaan kembali data. Triangulasi sumber merupakan triangulasi yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data dan informasi.⁵⁶ Sedangkan triangulasi teknik dilakukannya pengecekan data tersebut dan membandingkan data yang telah diperoleh. Dengan demikian dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

⁵⁶Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 22.

G. Tahap – tahap Penelitian

Secara garis besar, penelitian kuantitatif menempuh tiga tahapan yaitu : tahapan pra lapangan, tahapan pelaksanaan penelitian dan tahap penyelesaian.

a. Tahap Pra Lapangan

Untuk tahap ini peneliti melakukan pencarian terhadap suatu pokok permasalahan yang kemudian disusul dengan mencari referensi yang sesuai dengan permasalahan tersebut. Peneliti mengangkat judul Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Pondok Pesantren (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Ar-Raudlah Desa Krangpring Kec. Sukorambi Kab. Jember)

Adapun pra lapangan meliputi :

- a) Menentukan lokasi penelitian
- b) Menentukan objek penelitian
- c) Meninjau terlebih dahulu objek yang akan diteliti
- d) Mengajukan judul kepada fakultas ekonomi dan bisnis islam
- e) Mencari referensi terkait pokok permasalahan penelitian
- f) Mengkonsultasikan proposal kepada dosen pembimbing
- g) Mengurus perizinan penelitian
- h) Mempersiapkan perlengkapan penelitian

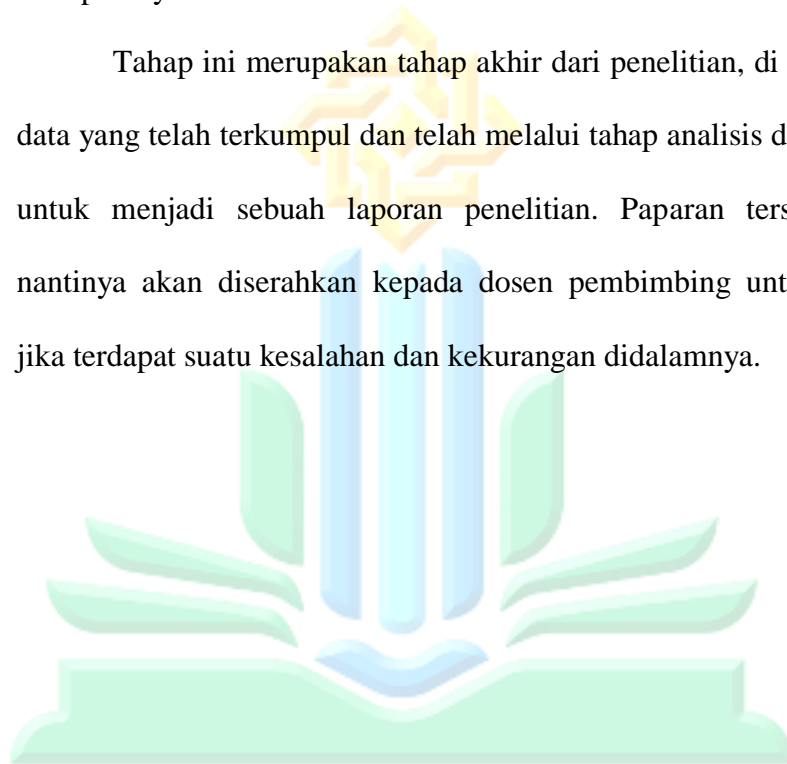
b. Tahap Pencatatan

Pada tahap ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan kepada beberapa

informan yang telah ditentukan melalui observasi dan wawancara. Tahap ini dilakukan setelah mendapatkan surat izin penelitian. Tahap ini dilakukan sampai benar-benar mendapatkan data yang akurat sampai mencapai titik kejenuhan data.

c. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian, di mana data-data yang telah terkumpul dan telah melalui tahap analisis data disusun untuk menjadi sebuah laporan penelitian. Paparan tersebut yang nantinya akan diserahkan kepada dosen pembimbing untuk direvisi jika terdapat suatu kesalahan dan kekurangan didalamnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Hasil Penelitian

1. Sejarah dan Profil KOPONTREN Ar-Raudlah

Pada awal berdirinya KOPONTREN Ar-Raudlah adalah berawal dari keinginan pengurus Pondok Pesantren Ar-Raudlah untuk mengembangkan keuangan pondok pesantren dan membantu perekonomian jajaran pengurus dan karyawan Pondok Pesantren Ar-Raudlah Jember. Sejak awal berdiri memang sudah menyebut lembaga keuangan ini sebagai Koperasi. Tujuan awal juga mendirikan koperasi sesuai Syariah maka didirikan lembaga keuangan Syariah yang bernama Koperasi Pondok Pesantren (KOPONTREN). Koperasi ini terletak di Jl. Kali jompo. Pada awal menjalankan kegiatan, lembaga keuangan syariah yang sangat minim dengan modal, sehingga upaya yang ditempuh pun juga sangat terbatas. Namun sebagai tahap awal dirasa KOPONTREN ini mengalami perkembangan yang cukup, hal ini terbukti dengan partisipasi pengurus dan karyawan Pondok Pesantren Ar-Raudlah yang berminat untuk mengadakan kerjasama finansial dengan pihak KOPONTREN. Seiring dengan pertumbuhan Perbankan Syariah yang signifikan, membuat minat masyarakat untuk bertransaksi melalui Perbankan Syariah pun meningkat. Dari keadaan inilah KOPONTREN Ar-Raudlah meningkatkan status lembaganya menjadi Koperasi untuk meningkatkan

kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Instansi

VISI

Menjadi mitra Pondok Pesantren yang handal dalam memperlancar kegiatan.

MISI :

- a. Melayani kebutuhan anggota sesuai dengan potensi Koperasi dan anggota.
- b. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dalam memenuhi kebutuhan anggota dan lingkungannya.
- c. Mengelola Koperasi dengan efektif, efisien dan transparan.
- d. Menjadi Kopontren berpredikat sehat dan sangat berkualitas

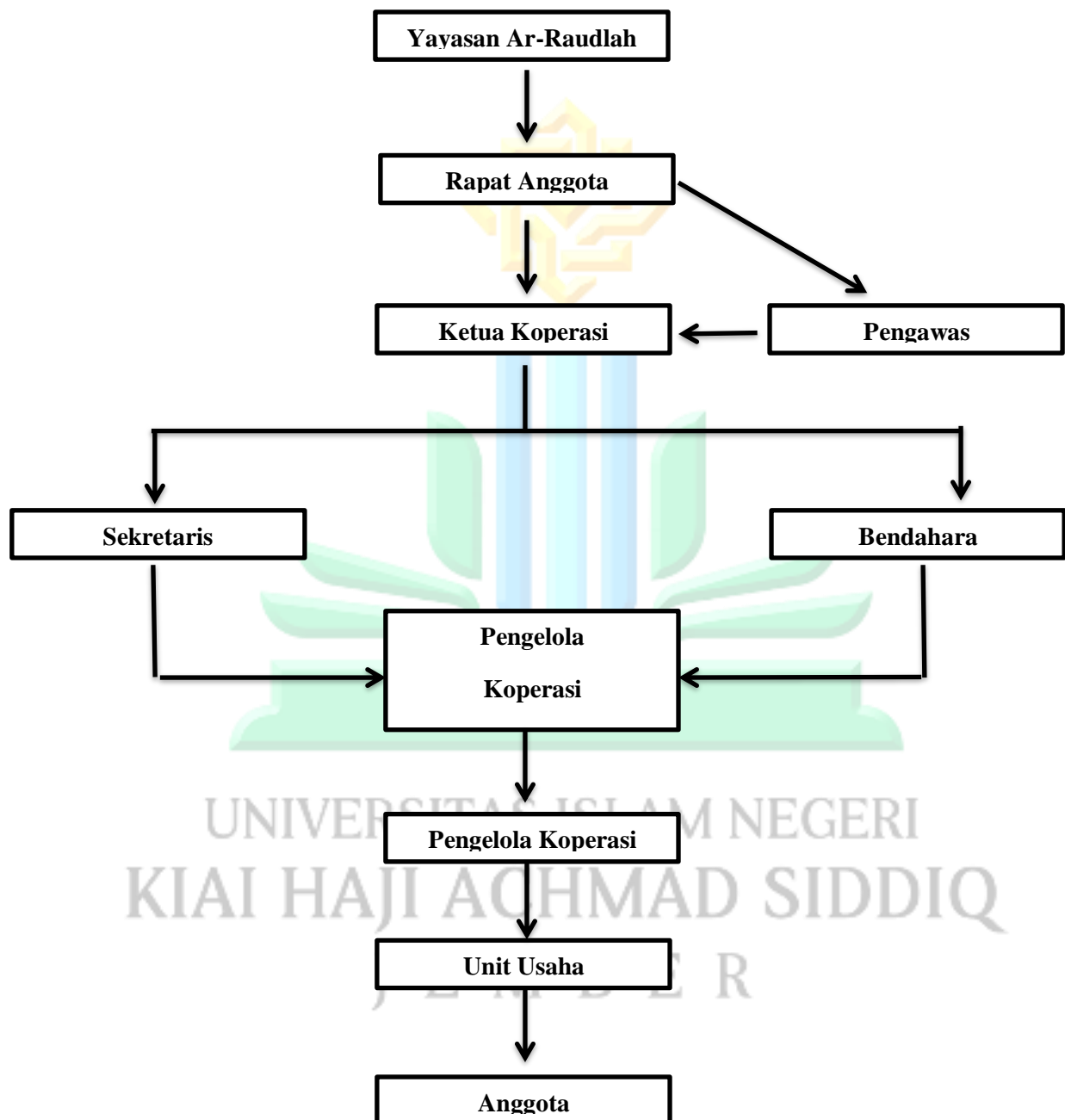
TUJUAN :

- a. Meningkatkan kesejahteraan anggota melalui pelayanan usaha yang lebih murah dan menguntungkan dari pada lembaga lainnya.
- b. Bekerjasama dengan Pondok Pesantren dalam memenuhi kebutuhan, sehingga memperlancar kegiatan.
- c. Berupaya semaksimal mungkin untuk selalu
- d. Meningkatkan profesionalisme pengelolaan Koperasi.

3. Struktur Organisasi dan *Job Description*

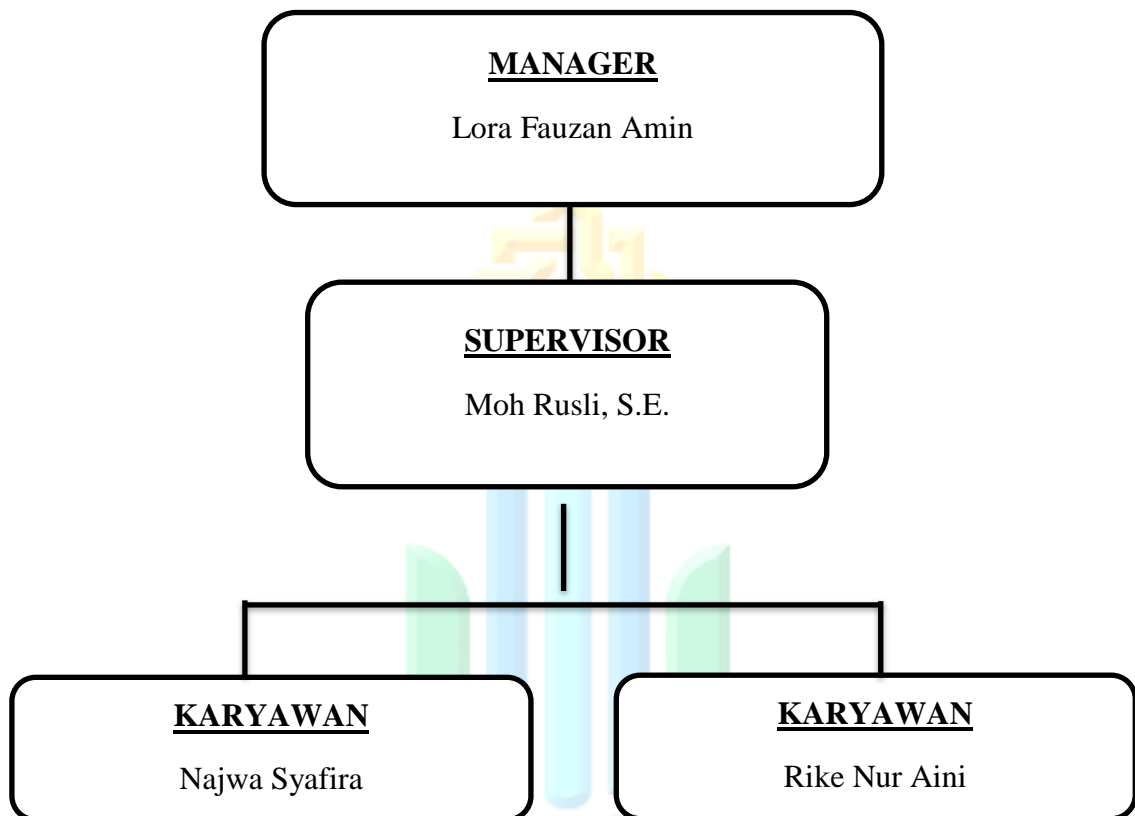
a. Struktur Organisasi

Gambar 4.1 Struktur organisasi Koperasi Pondok Pesantren Ar-Raudlah



Sumber : Arsip Koperasi

Gambar 4.2
Struktur Pengurus Unit Usaha Toko



Sumber : Arsip Koperasi

Table 4.1

**Susunan Pengurus Dan Pengawas Koperasi Pondok Pesantren Ar-Raudlah
Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember**

NO	NAMA	JABATAN	MASA BAKTI
	Pengurus		
1	Hj. Maimunah	Ketua I	2020-2022
2	Lora Fauzan Amin S.Pd.I	Ketua II	2020-2022
3	Raudhatul Jannah	Sekretaris I	2020-2022
4	Hafid S.Pd.I	Sekretaris II	2020-2022
5	Khoirun Nisak S.Pd.	Bendahara	2020-2022
	Pengawas		
1	Andi S.Pd.	Pengawas	2020-2022
2	Moh Rusli, S.E.	Pengawas	2020-2022

Sumber : Arsip Koperasi

b. Job Description

1) Rapat Anggota

a) Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi.

b) Rapat anggota dihadiri oleh anggota.

c) Rapat Anggota dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun. Anggaran dasar dan perubahan anggaran dasar koperasi.

d) Kebijakan umum dibidang organisasi, manajemen dan usaha koperasi termasuk antara lain imbalan (balas jasa) dalam bentuk bunga.

e) Pemilihan, pengangkatan, pemberhentian pengurus dan pengawas.

f) Menyetujui atau menolak calon pengelola yang diajukan oleh pengurus.

- g) Rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja, serta pengesahan laporan keuangan.
- h) Pengesahan pertanggung jawaban pengurus dalam pelaksanaan tugasnya.
- i) pembagian sisa hasil usaha.

2) Pengurus

- a) Pengurus merupakan personifikasi Badan Hukum Koperasi. Jadi pengurus melakukan segala perbuatan hukum untuk dan atas nama koperasi serta mewakili koperasi dihadapan dan diluar pengadilan.
- b) Untuk koperasi Simpan Pinjam, pengelolaan usaha dapat dilakukan oleh pengurus atau pengelola, sedangkan untuk Usaha Simpan Pinjam pengelolaan usaha harus dilakukan oleh pengelola. Oleh karena itu bagi koperasi yang mempunyai unit simpan pinjam, pengurus koperasi yang bersangkutan harus mengangkat pengelola.
- c) Tugas dan wewenang pengurus sebagai pengelola.
- d) Mengelola koperasi dan usahanya termasuk menyelenggarakan pembukuan keuangan.
- e) Menyelenggarakan rapat anggota termasuk penerimaan, penolakan anggota baru, pemberhentian anggota dan memelihara daftar buku administrasi organisasi.

- f) Pengurus dapat mengangkat pengelola yang diberi wewenang dan kuasa untuk mengelola usaha. Dalam hal pengurus bermaksud untuk mengangkat pengelola, maka rencana pengangkatan tersebut diajukan kepada Rapat Anggota untuk mendapat persetujuan.
- g) Dalam hal pengelola dilakukan oleh pengelola, maka pengurus tidak lagi melaksanakan sendiri wewenang dan kuasa yang dilakukan oleh pengelola.

3) Pengawas

- a) Pengawas dipilih dari dan oleh anggota koperasi dalam rapat. Dalam hal ini koperasi mengangkat pengelola pengawas dapat diadakan secara tetap atau diadakan pada waktu yang diperlukan.
- b) Pengawas bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dalam pengelolaan koperasi dalam memuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya kepada Rapat Anggota.
- c) Pengawas mempunyai wewenang meneliti catatan yang ada pada koperasi, serta mendapatkan segala keterangan yang diperlukan.
- d) Pengawas bertanggung jawab kepada Rapat Anggota.

4) Pengelola

Manager :

- a) Bertanggung jawab terhadap kinerja pengelola Koperasi secara keseluruhan.
- b) Memberikan kebijakan terkait dengan pembiayaan nasabah atas persetujuan ketua pengurus Koperasi.
- c) Membuat laporan manajemen pengelolaan Koperasi secara keseluruhan dan mempertanggung jawabkannya kepada pengurus.
- d) Memimpin rapat-rapat yang diadakan oleh pengelola Koperasi.

Wakil Manager :

- a) Bertanggung jawab terhadap kinerja pengelola Koperasi secara keseluruhan.
- b) Memberikan kebijakan terkait dengan pembiayaan nasabah atas persetujuan ketua pengurus Koperasi.
- c) Mengendalikan seluruh kegiatan pengelola Koperasi.
- d) Membuat *time scedulle* kegiatan pengelola.

- e) Membuat laporan manajemen pengelolaan Koperasi secara keseluruhan dan mempertanggung jawabkannya kepada pengurus.

5) Ketua Koperasi

- a) Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan seluruh usaha koperasi pondok pesantren.

- b) Memantau dan memeriksa seluruh unit usaha koperasi pondok pesantren
 - c) Membuat kesepakatan dengan seluruh suplier yang berhubungan dengan seluruh urusan unit usaha koperasi.
 - d) Menandatangani segala surat dari koperasi pondok pesantren
- 6) Wakil Ketua Koperasi
- a) Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan seluruh usaha Kopontren
 - b) Bertanggung jawab kepada ketua Koperasi dan secara berkala melaporkan kepada ketua koperasi tentang pelaksanaan kopontren
 - c) Memantau dan memeriksa seluruh unit usaha Kopontren
 - d) Membuat kesepakatan dengan seluruh *suplier* yang berhubungan dengan seluruh urusan unit usaha koperasi
 - e) Menandatangani segala surat dari Kopontren
 - f) Memeriksa dan Menandatangani laporan seluruh unit usaha kopontren setiap bulannya yang di buat oleh penanggung jawab setiap unit usaha kopontren
- 7) Sekretaris
- a) Bertugas terhadap segala urusan administrasi koperasi baik keluar maupun kedalam
 - b) Secara khusus bertanggung jawab terhadap Unit usaha pertokoan

- c) Bersama *staff* pertokoan membuat laporan keuangan unit usaha pertokoan setiap bulannya
 - d) Bertanggung jawab kepada wakil ketua koperasi
- 8) Wakil Sekretaris
- a) Membantu sekretaris dalam urusan administrasi koperasi baik keluar maupun kedalam.
 - b) Secara khusus bertanggung jawab terhadap. Seluruh nota pembelian unit usaha *catering* dan merekap per tanggal 15 dan tanggal akhir bulan setiap bulannya dan melaporkan kepada bendahara dengan persetujuan wakil ketua.
 - c) Bersama bendahara membuat laporan keuangan unit usaha *catering* setiap bulannya.
 - d) Bertanggung jawab kepada wakil ketua koperasi.
- 9) Bendahara
- a) Bertanggung jawab terhadap laporan keuangan baik pemasukan maupun pengeluaran setiap bulannya
 - b) Secara khusus bertanggung jawab terhadap. Unit usaha koperasi
 - c) Membuat laporan keuangan unit usaha kantin setiap bulannya
 - d) Bersama wakil sekretaris membuat laporan keuangan unit usaha *catering* setiap bulannya
 - e) Setiap saat dan atau berkala melaporkan kondisi keuangan koperasi kepada wakil ketua dan ketua koperasi

- f) Setiap tanggal 20 dan tanggal 5 setiap bulannya bertugas membayar nota pembelian dari suplier setelah direkap oleh wakil. Sekretaris dengan persetujuan dari Wakil ketua koperasi
- g) Bekerja sama dengan bendahara gaji dalam pemasukan simpanan pokok dan simpan wajib serta angsuran anggota setiap bulannya
- h) Bertanggung jawab kepada wakil ketua koperasi dan ketua koperasi.

c. *Job Description* Struktur Pengurus Unit Usaha Toko

1) Manager

- a) Bertanggung jawab terhadap pengelolaan unit toko secara keseluruhan.
- b) Memberikan kebijakan terkait dengan unit usaha toko atas persetujuan ketua pengurus Koperasi.
- c) Membuat laporan manajemen pengelolaan unit usaha toko secara keseluruhan dan mempertanggung jawabkannya kepada pengurus.
- d) Bertanggung jawab dan menanda tangani atas perekrutan karyawan.

2) Supervisor

- a) Bertanggung jawab terhadap kinerja karyawan unit toko secara keseluruhan.

- b) Mengawasi karyawan terkait dengan unit usaha toko atas persetujuan manager.
 - c) Bertanggung jawab atas persediaan barang dan pembelian barang persediaan.
 - d) Membuat laporan kinerja dan operasional unit toko serta mempertanggung jawabkannya kepada pengurus.
 - e) Bertanggung jawab kepada manager.
- 3) Karyawan
- a) Melaksanakan piket kerja secara tepat waktu
 - b) Bertanggung jawab atas kebersihan toko
 - c) Bertanggung jawab atas kerapihan display toko
 - d) Bertanggung jawab atas kerapihan persediaan barang
 - e) Bertanggung jawab atas kegiatan transaksi rutin harian
 - f) Bertanggung jawab atas pengarsipan bukti pembelian (nota) dan penjualan harian

B. Penyajian Data dan Analisis

Proses penyajian data merupakan proses yang paling penting, dimana penyajian data dalam penelitian ini digunakan sebagai penguat dan nantinya data inilah yang akan dianalisis sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan dalam penelitian ini. Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, maka peneliti menyajikan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai penguat atau sebagai alat pendukung dalam penelitian ini. Akan disajikan secara sistematis mengenai data-data hasil

penelitian yang menetapkan pada fokus masalah “Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Pondok Pesantren Ar-Raudlah Jember.

1. Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Pondok Pesantren Ar-Raudlah Jember.

Berikut ini adalah hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Moh Rusli. Peneliti bertanya mengenai Sistem Informasi yang digunakan di Kopontren. kemudian Moh Rusli memberikan jawaban bahwa:

“Sistem Informasi yang digunakan di Koperasi disini sudah menggunakan *Software* yang sudah terpasang di Komputer yang sudah dilengkapi scan *barcode* jadi, kami hanya memasukkan *code imei* yang terdapat dalam barang yang akan dibeli oleh konsumen, nama barang dan jumlah barang beserta stok barang tersebut bisa kita lihat di komputer.⁵⁷

Selanjutnya, peneliti bertanya bagaimana seandainya pada saat scan *barcode code imei* itu tidak terbaca oleh komputer, kemudian Moh Rusli memberikan jawaban bahwa:

“jika seandainya *code imei* pada saat di *scan* itu tidak terbaca maka dalam *software* itu di sediakan kolom memasukkan barang yang dibeli oleh konsumen secara manual jadi, kita tidak khawatir lagi akan kejadian seperti itu, dan juga jika ada barang yang tidak mempunyai *code imei* seperti barang yang lainnya, maka kami cukup memasukkan barang tersebut secara manual, yang tentunya barang tersebut sebelumnya sudah dimasukkan dalam *software* tersebut”.⁵⁸

Kemudian peneliti bertanya kembali mengenai sistem informasi tersebut, apakah sistem informasi tersebut sudah mampu mendukung dalam

⁵⁷ Moh Rusli, *wawancara*, Jember, 05 November 2022.

⁵⁸ Ibid.

hal-hal yang di butuhkan di dalam kopontren, kemudian Moh Rusli memberikan jawaban bahwa kembali:

Sejauh ini *software* yang digunakan sudah sangat mendukung karena penggunaan sistem *software* menyesuaikan dengan kebutuhan yang ada di kopontren sendiri, dan kami dapat menghubungkan beberapa komputer dengan satu data *base* yang sama, sehingga kami bisa menggunakan *software* dari komputer lain seperti input produk baru atau melihat laporan tanpa harus mengganggu proses transaksi pada komputer kasir lainnya, dan *software* ini sudah dilengkapi dengan stok barang yang ada di kopontren jadi, kita hanya mengecek barang di *software*, dan hal ini sangat membantu pada kinerja kopontren ini.⁵⁹

Kemudian peneliti bertanya kembali mengenai sistem informasi tersebut, apakah sistem informasi yang digunakan sering mengalami masalah selama di gunakan dan apa dampak terbesar dari kesalahan tersebut, kemudian Moh Rusli memberikan jawaban bahwa kembali:

“Untuk kesalahan sangat jarang sekali, seperti yang saya katakan tadi, sistem hanya akan mengalami sedikit masalah pada scan *barcode* saja, itupun terjadi pada produk yang *code* imeinya sedikit mengalami kerusakan pada kemasannya”.⁶⁰

Kemudian peneliti bertanya kembali mengenai sistem informasi tersebut, apakah penyajian laporan keuangan yang di hasilkan oleh *software* itu sudah lengkap, kemudian Moh Rusli memberikan jawaban bahwa kembali:

“Untuk hasil dari penyajian itu sendiri sudah sangat mencakup seluruhnya dan dalam *software* ini, ada juga penyajian laporan laba-rugi berdasarkan tanggal sehingga membuat pihak pengguna merasa di cukupi dengan adanya *software* ini”.⁶¹

⁵⁹ Moh Rusli, *wawancara*, Jember, 05 November 2022.

⁶⁰ *ibid.*

⁶¹ *ibid.*

Kemudian peneliti bertanya kembali mengenai formulir-formulir yang ada di koperasi tersebut, kemudian Moh Rusli memberikan jawaban bahwa kembali:

“Untuk formulir pembelian barang yang sudah habis setiap Minggu sekali, kami mendapatkan laporan dari karyawan, barang-barang yang habis atau barang-barang yang tinggal sedikit, lalu kami memesan melalui via WA pada pihak *supplier*, dan pada saat barang itu sampai pada kita, maka pihak *supplier* yang memberikan rincian barang yang sudah kami pesan, dan Untuk penjualan barang pada konsumen, kamu tidak mengoperasikan, meskipun disini sudah di lengkapi dengan adanya cetak *struk*, alasan kami tidak mengoperasikan hal itu dikarenakan minimalnya jumlah pembelian barang dengan skala besar.”⁶²

Kemudian peneliti bertanya kembali mengenai pencatatan atau pelaporan yang ada di koperasi tersebut, kemudian Moh Rusli memberikan jawaban bahwa kembali:

Dan untuk pencatatan yang ada dalam koperasi ini berupa pencatatan pembelian barang, yang kami masukkan ke dalam *software* dan berupa pencatatan penjualan barang, yaitu dari hasil penjualan pada konsumen.⁶³

Kemudian peneliti bertanya kembali mengenai pelaporan yang ada di koperasi tersebut, kemudian Moh Rusli memberikan jawaban bahwa kembali:

“Untuk pelaporan yang ada, yaitu pelaporan laba dan rugi yang sudah di hasilkan secara otomatis dari sistem itu sendiri kami tidak kerepotan dalam menyusun hasil dari laba dan rugi, Karena sudah tersistem”⁶⁴

Kemudian peneliti bertanya kepada salah satu alumni mengenai sistem informasi tersebut, kemudian Moh Sohib memberikan jawaban bahwa kembali:

⁶² Moh Rusli, *wawancara*, Jember, 05 November 2022.

⁶³ Ibid.

⁶⁴ Ibid.

“Untuk sistem informasi yang saya ketahui dari kopontren di sana sudah cukup baik karena sudah menggunakan perangkat lunak yang sudah memadai yang secara otomatis sudah tersistem dari segala hal yang di butuhkan disana.”⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa penggunaan Sistem Informasi Akuntansi yang ada di Koperasi Pondok Pesantren Ar-Raudlah belum sesuai, terlihat pencatatan yang ada hanya catatan penjualan, pembelian, laporan laba rugi saja. tidak adanya penjurnalan yang sesuai kemudian tidak ada posting kedalam buku besar dan juga tidak ada bentuk laporan keuangan seperti neraca, atau lainnya.

2. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Pondok Pesantren Ar-Raudlah Jember

Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Najwa Syafira dan Rike Nur Aini. Peneliti bertanya mengenai prosedur pembelian barang di kopontren. Kemudian Najwa Syafira memberikan jawaban bahwa:

“prosedur pembelian barang, yang digunakan oleh kopontren disini masih mengikuti pedoman SOP ritel modern yang sudah di atur toko koperasi dari dinas koperasi .”⁶⁶

Rike Nur Aini menambahkan bahwa:

“jadi *supervisor* itu menyusun jadwal, mengecek barang yang sudah habis lalu mengorder barang tersebut, dan kami sebagai karyawan yang mengecek jumlah sisa barang dagangan, dan memesan barang tersebut kepada *supplier*”.⁶⁷

⁶⁵ M Sohib, *wawancara*, Jember, 10 November 2022.

⁶⁶ Najwa Syafira, *wawancara*, Jember, 07 November 2022.

⁶⁷ Rike Nur Aini *wawancara*, Jember, 07 November 2022.

Kemudian muncul lagi pertanyaan terkait barang yang masuk ke dalam koperasi pondok pesantren Ar-Raudlah ini apakah langsung di masukkan dalam *software*. hal ini di jabarkan oleh Najwa Syafira bahwa:

“jika barang telah masuk maka kami melakukan pengecekan barang tersebut kemudian kami melaporkan ke *supervisor* untuk melakukan input data barang yang masuk pada *software*”.⁶⁸

Peneliti bertanya kembali mengenai prosedur penjualan barang di kopontren. Menurut wawancara yang dilakukan dengan Rike Nur Aini didapatkan hasil yang mengatakan bahwa:

“untuk prosedur penjualan barang di kopontren ini sudah menggunakan *software* dalam transaksi penjualan. Dan dalam melakukan transaksi, kasir sudah menggunakan *barcode* dalam mencatat penjualan seperti untuk pembelian makanan ringan dan kebutuhan sehari-hari. hanya saja meskipun dilengkapi dengan fitur printer *struk* kami belum mengeporasikannya, hal tersebut dikarenakan mininnya pembelian dengan skala banyak dari konsumen khususnya untuk para santri sendiri”.⁶⁹

Rike Nur Aini menambahkan bahwa:

“jadi konsumen memilih barang yang di inginkan, setelah konsumen mendapatkan barang yang inginkan, kemudian konsumen langsung membawanya ke kasir, lalu pihak kasir menyecan barang tersebut untuk melihat harganya dan konsumen tinggal membayarnya”.⁷⁰

Kemudian peneliti bertanya kepada salah satu wali santri mengenai implementasi sistem informasi tersebut, kemudian bapak Samsul Arifin memberikan jawaban bahwa:

“penerapan sistem informasi yang ada di sini bisa di bilang sangat bagus, baik dari pelayanan karyawan kepada konsumen, maupun penataan produk di tambah lagi dengan penambahan perangkat lunak

⁶⁸ Najwa Syafira, *wawancara*, Jember, 07 November 2022.

⁶⁹ Rike Nur Aini, *wawancara*, Jember, 07 November 2022

⁷⁰ *ibid*

yang sangat memadai dari kopontren tersebut jadi sangat memudahkan bagi karyawan dalam memberikan pelayanan kepada konsumen.⁷¹

Kemudian peneliti bertanya kepada salah satu santri mengenai implementasi sistem informasi tersebut, kemudian M Alifian memberikan jawaban bahwa:

“yang saya ketahui terkait penerapan sistem informasi yang ada di pondok ini sudah terbilang efektif saya sebagai salah satu konsumen sangat di mudahkan dengan adanya kopontren ini terlebih lagi penerapannya yang bagus tidak seperti toko pada lainnya karena di disini sudah terkomputerisasi semua dan lebih memudahkan saya dalam membeli apa-apa yang di butuhkan dalam keseharian saya.⁷²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa implementasi sistem pembelian barang disini sudah menggunakan SOP yang di atur oleh toko koperasi dari dinas koperasi dan sistem penjualan barang yang dilakukan oleh toko KOPONTREN Ar-Raudlah adalah menggunakan *software* penjualan dalam melakukan transaksi yang memudahkan konsumen dan pihak karyawan dalam bertransaksi.

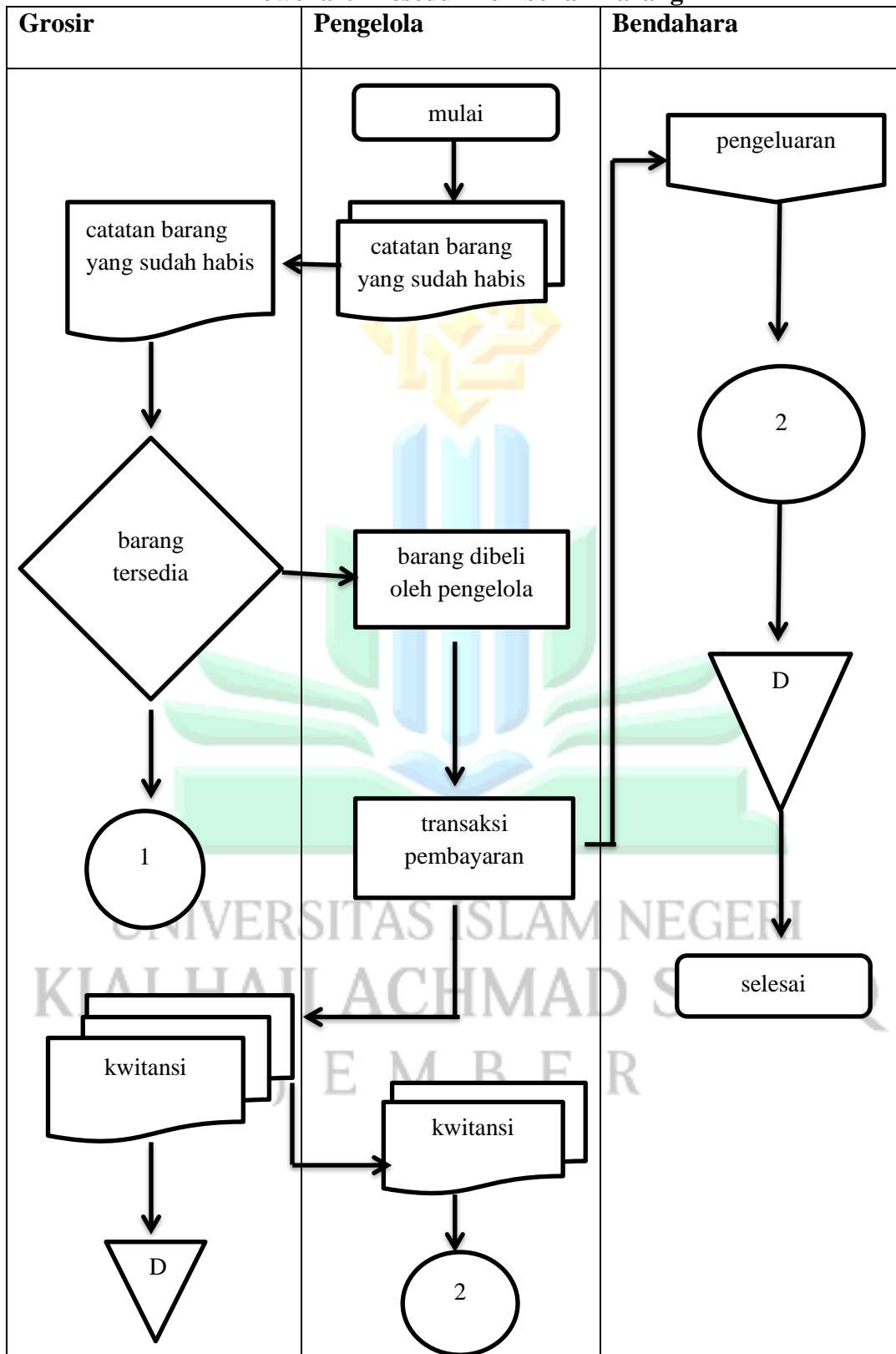


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷¹ Samsul Arifin, *wawancara*, Jember, 10 November 2022.

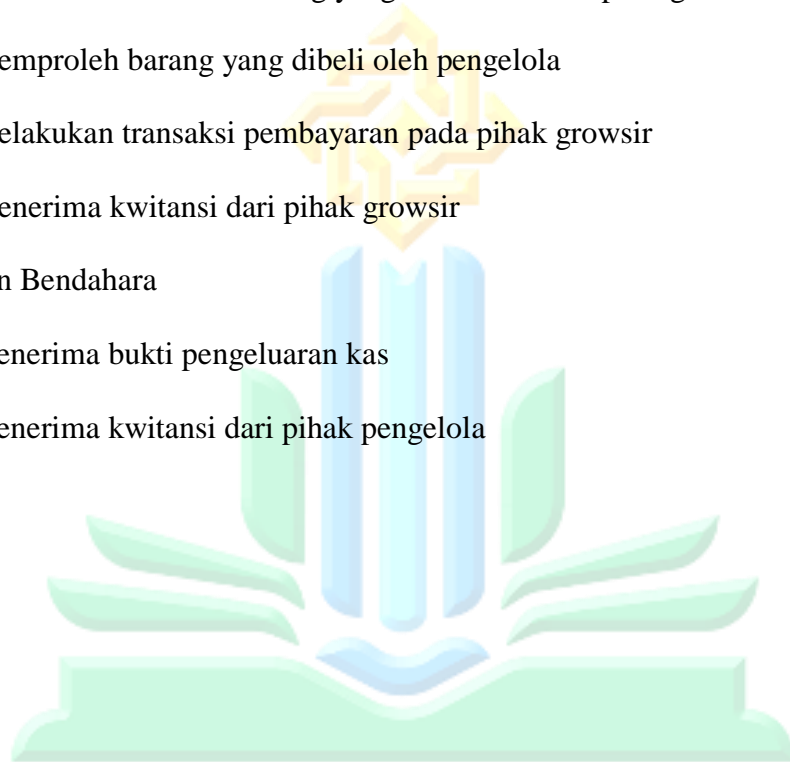
⁷² M Alifian, *wawancara*, Jember, 10 November 2022.

Table 4.2
Flowchart Prosedur Pembelian Barang



Sumber : Arsip Koperasi

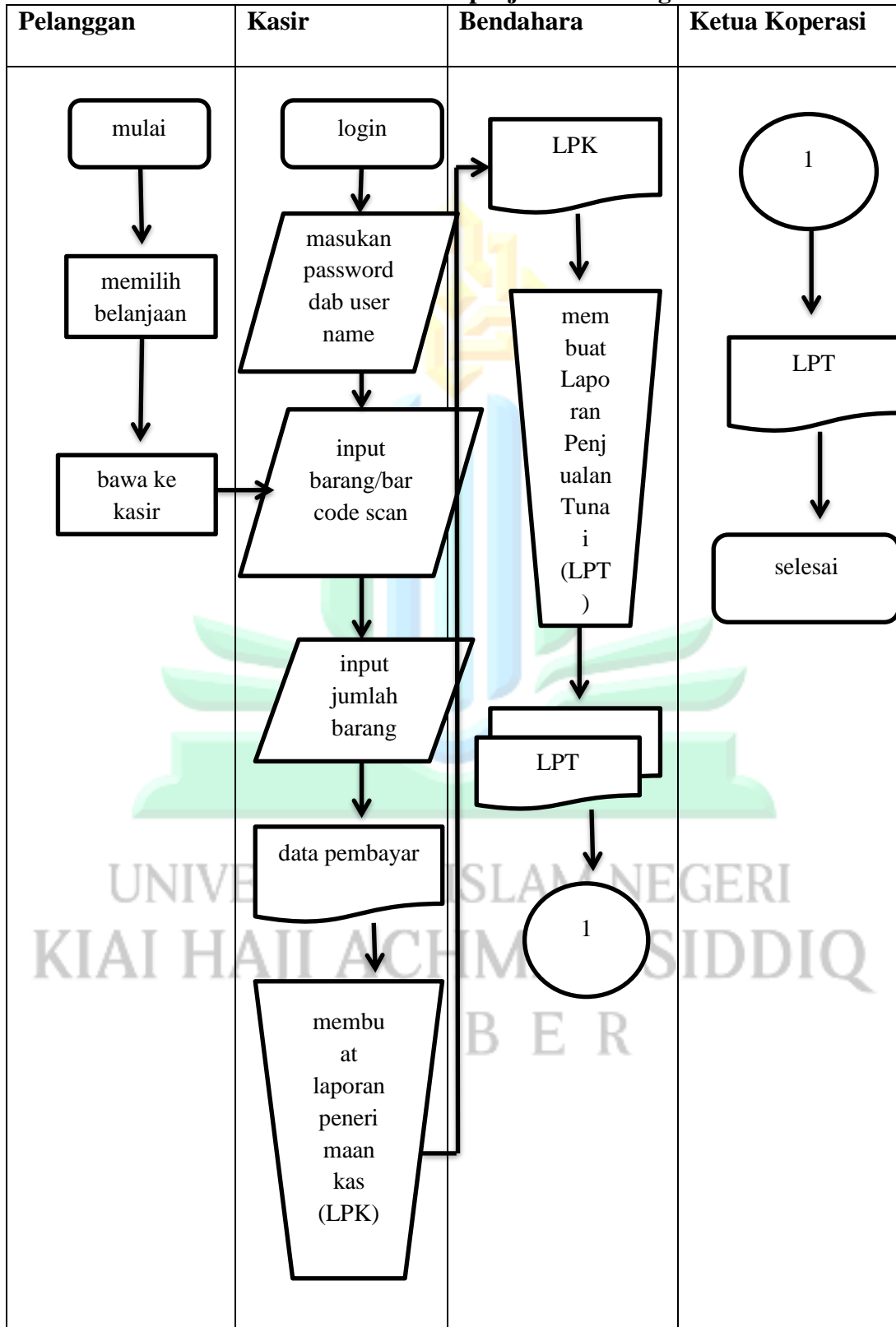
- a. Bagian Grosir
 - a) Melakukan catatan barang yang sudah habis
 - b) Melaporkan barang tersedia di koperasi
- b. Bagian Pengelola
 - a) Memberikan catatan barang yang sudah habis ke pada growsir
 - c) Memproleh barang yang dibeli oleh pengelola
 - d) Melakukan transaksi pembayaran pada pihak growsir
 - e) Menerima kwitansi dari pihak growsir
- c. Bagian Bendahara
 - a) Menerima bukti pengeluaran kas
 - b) Menerima kwitansi dari pihak pengelola



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.3

Flowchart Prosedur penjualan Barang



Sumber : Arsip Koperasi

- a. Bagian Pelanggan
 - a) Memilih barang belanjaan
 - b) Membawa ke kasir
- b. Bagian Kasir
 - a) Login ke *software* kasir anda
 - b) Memasukan password dan user name pada *software* kasir anda
 - c) Input barang/*barcode scan* yang sudah dipilih oleh pelanggan
 - d) Memasukkan jumlah barang yang udah dipilih oleh pelanggan
 - e) Memproleh data pembayar
 - f) Dan membuat Laporan Penerimaan Kas
- c. Bagian Bendahara
 - a) Menerima Laporan Penerimaan Kas dari pihak kasir
 - b) Membuat Laporan Penjualan Tunai
 - c) Memasukkan Laporan Penjualan Tunai kedalam dokumen
 - d) Memberikan Laporan Penjualan Tunai kepada ketua koperasi
- d. Ketua Koperasi
 - a) Menerima Laporan Penjualan Tunai dari bagian bendara
 - b) Memasukkan Laporan Penjualan Tunai kedalam dokumen

C. Pembahasan Temuan

Setelah proses penyajian data dan analisis data, proses selanjutnya yaitu pembahasan temuan-temuan penelitian yang telah diperoleh saat penelitian ini. Dalam penelitian ini membahas tentang Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Pondok Pesantren Ar-Raudlah Jember dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Pondok Pesantren Ar-Raudlah. Berikut beberapa hal yang disajikan sebagai data temuan.

1. Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Pondok Pesantren Ar-Raudlah Jember.

Menurut teori yang digunakan sistem informasi akuntansi adalah sesuatu yang diatur dan dirancang untuk mengubah data keuangan menjadi sebuah informasi yang berasal dari sumber daya manusia, peralatan, dan sebagainya. Dan juga dalam sistem informasi akuntansi terdapat 3 pokok unsur yang ada didalamnya seperti bukti transaksi (formulir atau dokumen), pencacatan akuntansi (jurnal, buku besar, buku pembantu) dan laporan-laporan (keuangan dan non keuangan).⁷³

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan mengenai penggunaan Sistem Informasi akuntansi yang di gunakan di Koperasi Pondok Pesantren Ar-Raudlah adalah sistem informasi akuntansi disana sudah menggunakan *software* yang terpasang di komputer yang dilengkapi dengan *scan barcode* dalam memudahkan transaksinya.

⁷³ Atyanto mahatmyo, *Sistem Informasi Akuntansi suatu Pengantar* (Yogyakarta: Deeplitsh,2014), 10.

Kemudian mengenai unsur-unsur yang ada dalam sistem informasi akuntansi di koperasi Ar-Raudlah berupa formulir yang nantinya akan dijadikan sebagai bukti transaksi, kemudian mengenai pencatatan akuntansinya yaitu pencatatan penjualan barang, pembelian barang, dan laporan laba rugi. Untuk jurnal, buku besar dan buku bantu lainnya belum dilaksanakan.

Berdasarkan teori yang di pakai dengan hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Pondok Pesantren Ar-Raudlah belum dikatakan efektif karena dari beberapa unsur sistem informasi akuntansi laporan laba rugi saja yang terlaksana sedang untuk unsur yang lainnya belum terlaksana. Sehingga bisa dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi belum memenuhi standar akuntansi yang berlaku

2. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Pondok Pesantren Ar-Raudlah Jember

Berdasar teori yang digunakan mengenai prosedur pembelian barang bahwa pembelian barang merupakan bagian yang mendukung kegiatan dalam sebuah perusahaan untuk menentukan dan mempertahankan jumlah barang agar perusahaan dapat berjalan baik terdapat beberapa sistem dalam proses akuntansi antara lain seperti, fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi, dokumentasi yang digunakan, dan laporan penerimaan barang.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan mengenai Sistem Proses Pembelian Barang, bahwa Sistem Proses Pembelian Barang yang di

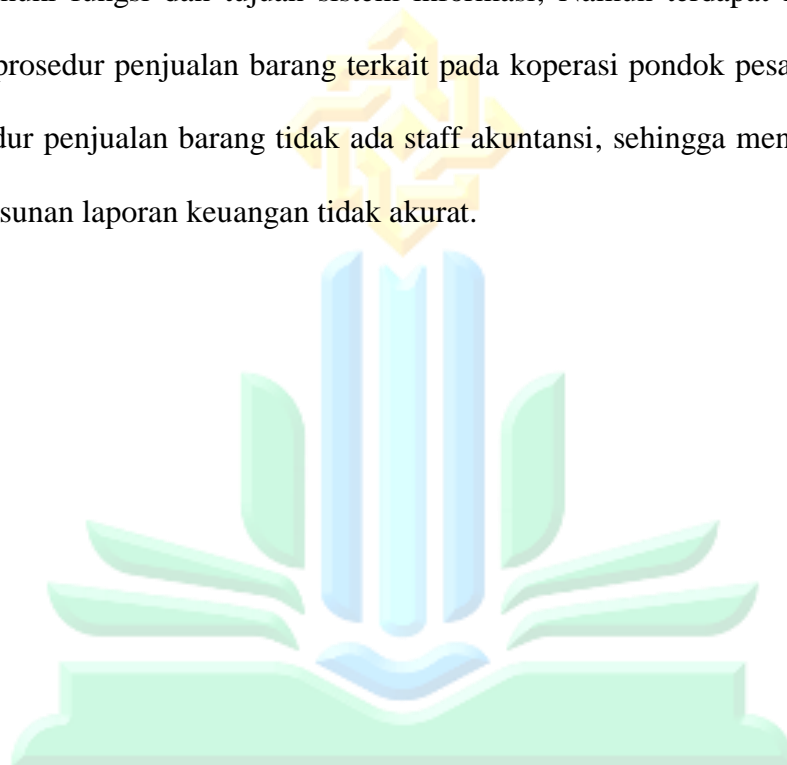
gunakan di kopontren Ar-Raudlah sudah mengikuti pedoman SOP *ritel* modern yang sudah di atur toko koperasi dari dinas koperasi yaitu, *Supervisor* menyusun jadwal, mengecek dan mengorder barang. Memberi tugas kepada karyawan untuk mengecek jumlah sisa barang dagangan. Memesan kepada *supplier* untuk barang dagangan yang di beli. Barang masuk dan karyawan melakukan pengecekan barang. Barang dimasukan ke gudang dan melaporkan ke supervisor atas barang yang dipesan. *Supervisor* melakukan *input* data barang masuk ke *software*.

Selanjutnya mengenai Sistem Proses Penjualan Barang berdasarkan teori yang digunakan, bahwa Sistem informasi akuntansi penjualan adalah Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang dan jasa dengan impian akan mendapatkan laba dari terdapatnya transaksi-transaksi tersebut dan penjualan bisa diartikan sebagai mengalihkan atau memindahkan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan mengenai Sistem Proses penjualan, bahwa yang digunakan di Kopontren Ar-Raudlah menggunakan *software* penjualan yang dilengkapi dengan *scan barcode* dalam melakukan transaksi yang memudahkan konsumen dan pihak kasir dalam bertransaksi

Berdasarkan teori yang dipakai dengan hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Pondok Pesantren Ar-Raudlah

Jember sudah bisa dikatakan efektif karena dari beberapa implementasi Sistem Informasi Akuntansi telah menerapkan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan yang cukup baik, dengan digunakannya formulir, catatan, prosedur, laporan, sumber daya manusia, dan peralatan yang telah memenuhi fungsi dan tujuan sistem informasi, Namun terdapat kekurangan pada prosedur penjualan barang terkait pada koperasi pondok pesantren yaitu prosedur penjualan barang tidak ada staff akuntansi, sehingga mengakibatkan penyusunan laporan keuangan tidak akurat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi mengenai "Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Pondok Pesantren (studi kasus pada Pondok Pesantren Ar -Raudlah Desa Krangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember" Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi pada koperasi pondok pesantren Ar -raudlah masih belum dikatakan efektif di lihat dari beberapa unsur sistem informasi akuntansi yang belum terpenuhi seperti buku besar, buku pembantu dan neraca, hanya pencatatan penjualan,dan pencatatan pembelian barang.
2. Implementasi sistem informasi akuntansi pada koperasi pondok pesantren Ar -raudlah sudah bisa dikatakan efektif karena dari beberapa implementasi Sistem Informasi Akuntansi telah menerapkan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan yang cukup baik, dengan digunakannya formulir, catatan, prosedur, laporan, sumber daya manusia, dan peralatan yang telah memenuhi fungsi dan tujuan sistem informasi, Namun terdapat kekurangan pada prosedur penjualan barang terkait pada koperasi pondok pesantren yaitu prosedur penjualan barang tidak ada staff akuntansi, sehingga mengakibatkan penyusunan laporan keuangan tidak akurat.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Koperasi Pondok Pesantren Ar -Raudlah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat berusaha meningkatkan kualitas dari koperasi pondok pesantren Ar–Raudlah dan diharapkan mampu meningkatkan kinerjanya agar tidak terjadi kesalahan dalam sistem

2. Bagi peneliti

Diharapkan mampu menjadi masukan untuk mengembangkan solusi-solusi dalam sistem informasi akuntansi pada koperasi dengan sudut pandang yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- A Hall, James. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 4, Jakarta: Salemba Empat
- Al Fatta, Hanif. 2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Andi Sutarman. 2012. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ardiyos. 2006. *Kamus Besar Akuntansi*. Jakarta: Citra Harta Prima.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buchori, Nur Syamsudin. 2012. *Koperasi Syariah Teori dan Praktik*. Banten.
- Davis, Gordon B. 2013. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Palembang: Maxikom.
- Gelinas, Jr. Ulric J., Dull, Richard B. (2010). *Accounting Information System*, 8th Edition. South Western Cengage Learning.
- Hall, James A., 2009. *Accounting Information System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 22.
- Hendar. (2010). *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta: Erlangga.
- Herlin, Zahara, dkk. 2010. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan (Studi Kasus Pada PT. Maxindo Karya Selaras Bengkulu)*. Universitas Dehasen Bengkulu.
- Horngren, Charles T., Srikant M. Datar., George Foster., (2008). *Akuntansi Biaya: Penekanan Manajerial*. Edisi Sebelas. (Diterjemahkan oleh: Desi Adhariani). PT Indeks. Jakarta.
- Indriantoro, Nur., dan Supomo, Bambang. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Teknologi Keperilakuan*. Yogyakarta : Andi.
- Komaruddin, 2001. *Ensiklopedia Manajemen*, Edisi Ke 5, Jakarta, Bumi Aksara
- M Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta : Ghali Indonesia, 1999), 405
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT RemajaRosdakarya)

- Mulyadi, 2010. *Sistem akuntansi*, Edisi ke-3, Cetakan ke-5, Penerbit Salemba
- Mulyadi. 2010. *Sistem akuntansi*. Edisi Ketiga. Cetakan Keempat, Salemba Empat. Jakarta
- Mustakini, 2009. *Sistem Informasi Teknolog*. Yogyakarta
- Narko. (2007). *Sistem Akuntansi*. Edisi 5. Yayasan Pustaka Nusantara. Yogyakarta
- Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Grasindo, Jakarta, 2002, Hal. 70.
- Putri, eka juwita dan bahar salimin. 2012. *Sistem Informasi Simpan Pinjam Koperasi Bank Sumsel Babel*. Sumatera
- Rama, Dasaratha V. dan Frederick L. Jones 2005. *Sisitem Informasi Akuntansi*. Selema Empat. Jakarta.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul John, (2009), "*Accounting Information System*". Cengage Learning, USA.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul John, (2015), "*Accounting Information System*". Cengage Learning, USA.
- Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi* Edisi Kedua. Jakarta. Erlangga.
- Rudianto. 2009. *Penganggaran*. Jakarta : Erlangga.
- Scott William R. 2004 *Financial Accounting Theory*, Fifth Edition USA : Pearson

PERNYATAAN KEASLIAN TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yusri

Nim : E20173013

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddig Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau di buat orang lain, kecuali yang secara tertulis di kutip dalam naskah ini dan disebabkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 10 November 2022

Saya yang menyatakan



Yusri

E20173013

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN SKRIPSI

ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KOPERASI PONDOK PESANTREN (STUDI KASUS PADA PONDOK PESANTREN AR-RAUDLAH DESA KARANGRPING KECAMATAN SUKORAMBI KABUPATEN JEMBER)

Beberapa item pertanyaan

1. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi ?
2. Apakah Sistem Informasi Akuntansi sudah mampu mendukung dalam hal-hal yang di butuhkan Kopontren ?
3. Apakah Sistem Informasi Akuntansi sering mengalami masalah dana apa dampak terbesar ?
4. Apa saja formulir- formulir yang ada di Kopontren ?
5. Apa saja pencatatan yang ada di Kopontren ?
6. Bagaimana penyajian laporan dalam Kopontren ?
7. Bagaimana prosedur pembelian barang pada Kopontren ?
8. Bagaimana prosedur penjualan barang pada Kopontren ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Molek No. 01 Mangli, Kalwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp: (0331) 487560
Fax (0331) 427003 e-mail: ibis@uinjtas.ac.id Website: <https://fabi.uinjtas.ac.id/>

Nomor : B- /U/n 22/7 a/PP 00 9/11/2022 03 November 2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Kopontren Ar-Raudlah Sukorambi Jember
Jl. Kali Jompo, Krangpring, Sukrorambi

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Yusri
Nim : E20173013
Semester : XI (Sebelas)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Pondok Pesantren (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Ar-Raudlah Desa Krangpring Kec. Sukorambi Kab. Jember) di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu



**KOPERASI PONDOK PESANTREN
AR-RAUDLAH**

KOPONTREN AR-RAUDLAH . Kali Jompo No. 13 Krangpring, Sukorambi, Jember, Jawa Timur.

**SURAT KETERANGAN
NOMOR : 001/KPPA/11/2022**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Moh Rusli,S.E.
Alamat : Gendir, Krangpring, Sukorambi.
Jabatan : Supervisor

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

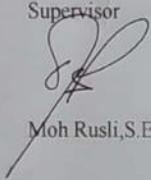
Nama :Yusri
Jabatan :Mahasiswa
Nim :E20173013

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian mengenai "**Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Pondok Pesantren (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Ar-Raudlah Desa Krangpring Kec. Sukorambi Kab. Jember),**" di koperasi pondok pesantren ar-raudlah. Yang dilaksanakan pada tanggal 03 November 2022 sampai 07 November 2022

Demikian surat ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

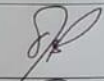
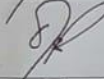

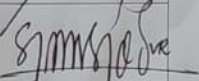
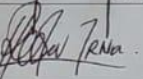
Jember, 10 November 2022

Supervisor


Moh Rusli,S.E.

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Yusri
NIM : E20173013
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Lokasi penelitian : Kopontren Ar-Raudlah Kabupaten Jember

Tanggal	Kegiatan	Subyek	Tanda Tangan
25 Oktober 2022	Studi Eksplorasi	Moh Rusli, S.E.	
03 November 2022	Menyerahkan surat izin penelitian	Moh Rusli, S.E.	
05 November 2022	Wawancara dengan Supervisor	Moh Rusli, S.E.	
07 November 2022	Wawancara dengan Karyawan	Najwa Syafira	
07 November 2022	Wawancara dengan Karyawan	Nike Nur Aini	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Materam No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp: (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-14.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/12/2022

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Yusri
NIM : E20173013
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KOPERASI PONDOK PESANTREN (STUDI KASUS PADA PONDOK PESANTREN AR-RAUDLAH DESA KARANGRPING KECAMATAN SUKORAMBI KABUPATEN JEMBER)

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 13 Desember 2022
An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahrul Mulyadi



DOKUMENTASI HASIL WAWANCARA DENGAN MOH RUSLI



**DOKUMENTASI HASIL WAWANCARA DENGAN NAJWA SYAFIRA
DAN RIKE NUR AINI**



(Tampak Bagian Depan Kopontren Ar-Raudlah)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



Nama : Yusri
NIM : E20173013
TTL : Sumenep, 01 Januari 1995
Alamat : Dusun Jampareng RT.002 RW.003, Desa Campaka,
Kecamatan Pasongsongan, Kabupaten Sumenep.
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. MI Ar-Riyadhah 2004-2010
- b. SMP Raudlatul Iman Tahun 2010-2013
- c. MA Sumber Payung Tahun 2013-2016
- d. UIN KHAS Jember Tahun 2017-2022